PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE (RADEC)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 003 PEKANBARU

UIN SUSKA RIAU

OLEH

SUCI LARASATI EFLIN

NIM 12110823519

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2024 M

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE (RADEC)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 003 PEKANBARU

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

SUCI LARASATI EFLIN

NIM 12110823519

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2024 M

PERSETUJUAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPAS Dikelas V SDN 003 Pekanbaru,* yang ditulis Suci Larasati Eflin NIM.12110823519 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam siding Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Desember 2024

Menyetujui

Ketua Jurusan	Pembimbing
Pendidikan Guru Madrasah Iftidaiyah	
H. Subhan, S.Ag, M.Ag	Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP.197310172005011007	NIP.197401032000032001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 003 Pekanbaru Oleh Suci Laraati Eflin NIM 12110823519 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1 Rajab 1446 H/31 Desember 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 1 Rajab 1446 H
31 Desember 2024

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Syafi'ah, M.Ag

Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag

Penguji IV

Khusnul Marzuqo, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suci Larasati Eflin
NIM : 12110823519
Tempat/Tgl. Lahir : Air Tiris, 21-10-2002
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan keguruan
Prodi : PGMI
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Penerapan model pembelajaran, read, answer, discuss, explain, create (RADEC) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 003 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Januari 2025
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
6DC4DAJX005198751

Suci Larasati Eflin.
NIM : 12110823519

*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembeljaran IPAS Dikelas V SDN 003 Pekanbaru", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi, bahasa, maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Ibunda Murniati dan ayahanda Efrijon yang memberikan dukungan secara moral dan ribuan doa dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Ucapan terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada Ibu Dr. Sri Murhayati M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini dengan baik. Begitu pula kepada Bapak Zulhendri, S.Pd., selaku Kepala SDN 003 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Wakil Rektor 1 Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr.H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., serta staff dan karyawan.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi PGMI, Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi PGMI, dan bapak Zuhri Azhari, S.sos., selaku admin prodi yang telah memberikan bantuan dibidang administrasi selama studi di prodi PGMI, serta seluruh staff di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Dr. Herlina, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari semester 1 sampai sekarang.
5. Bapak/Ibu dosen dan segenap staff Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
6. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk keluargaku tersayang, adik-adik ku Laura, Detra, Wira, dan Jj, kak Elda, bang Vido, Lara, ibu Ipit, yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta doa agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih kepada sahabat dan teman seperjuangan yaitu Muhammad Fadli, Siti Nurhaliza, Alda Harmalia Putri, yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, dan doa kepada penulis agar tetap terus semangat menyelesaikan perkuliahan.
9. Terimakasih kepada seluruh teman-teman kelompok KKN Padang Sawah 2024 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis
10. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak di atas, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal a'alamin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 8 Desember 2024
Penulis

Suci Larasati Eflin
NIM.12110823519

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukurku persembahkan kepada-Mu ya Allah yang melimpahkan karunia dan memberikan nikmat iman kepada hamba. Semoga ini menjadi karunia terindah yang penuh dengan ridho-Mu, dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalan-Mu, walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung disetiap langkah hidupku. Mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan. Begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan. Setitik kebahagiaan telah kuraih, sekeping impian dan harapan telah kudapatkan. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ini menjadi awal keberhasilanku.

Amin

Ibu tercinta…

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku. Setiap do'a yang selalu terucap menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Terimakasih atas segalanya. Tak banyak kata yang bisa ananda ucapkan selain kata terimakasih dan apapun itu tidak akan pernah cukup untuk membayar semua do'a dan ridho-mu. Dengan kerendahan hati yang tulus,

bersama keridhoan-Mu ya Allah, ku persembahkan karya tulis ini untuk yang termulia Ibunda Murniati.

Ibuku…

Berbakti denganmu adalah jalan menyusuri manisnya surga. Maka aku akan terus memohon do'a darimu agar menjadi manusia mulia tampil dengan kesederhanaan dan tetap beriman dihati sampai bakti menghantarkanmu kedalam surgawi. Terimakasihku untuk kedua orang tuaku yang tiada hentinya menjaga dalam setiap doanya, memberiku kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang terjadi. Terimakasih keluargaku tersayang. Terimakasih untuk semua orang yang telah hadir dalam hidupku

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Suci Larasati Eflin, (2024): Penerapan Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Create* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPAS di kelas V SDN 003 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* pada mata pelajaran IPAS kelas VB SDN 003 Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa, seperti rendahnya kemampuan siswa dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan suatu permasalahan saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SDN 003 Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *Read, Answert, Discuss, Explain, Create* dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi, tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sebelum tindakan masih rendah yaitu hanya mencapai 42,75% atau kategori sangat kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* pada siklus I, kemampuan berbicara siswa meningkat menjadi 73% atau kategori baik. Pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan kembali, menjadi 87% atau kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS kelas VB SDN 003 Pekanbaru. Pada penelitian ini indikator kemapuan berpikir kritis yang paling meningkat adalah memecahkan permasalahan dengan benar saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: ***Model Pembelajaran RADEC, Kemampuan Berpikir Kritis siswa***

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Suci Larasati Eflin (2024): The Implementation of Read, Answer, Discuss, and Create Learning Model in Increasing Critical Thinking Ability in Natural and Social Science Learning at the Fifth Grade of State Elementary School 003 Pekanbaru

This research aimed at describing the increase of student critical thinking ability through Read, Answer, Discuss, Explain, and Create learning model on Natural and Social Science subject at the fifth grade of class B at State Elementary School 003 Pekanbaru. This research was instigated with the lack of student critical thinking ability, such as the low ability of students to make decisions and solve problems during learning. It was classroom action research. The subjects of this research were teachers and students at State Elementary School 003 Pekanbaru. The objects of this research were Read, Answer, Discuss, Explain, and Create learning model and critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The techniques of collecting data were observation, documentation, and test. The technique of analyzing data was quantitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that student critical thinking ability was still low before the action, it was 42.75% on very poor category. After the improvement action by using Read, Answer, Discuss, Explain, and Create learning model was conducted in the first cycle, student critical thinking ability increased to 73% on good category. In the second cycle, student critical thinking ability increased again to 87% on very good category. Thus, it could be concluded that the implementation of Read, Answer, Discuss, Explain, and Create learning model could increase student critical thinking ability on Natural and Social Science subject at the fifth grade of class B at State Elementary School 003 Pekanbaru. In this research, the indicator of critical thinking ability that increased the most was solving problems correctly during learning activities.

Keywords: ***RADEC Learning Model, Student Critical Thinking Ability***

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

سوجي لاراساتي إفلين، (٢٠٢٤): تطبيق نموذج تعليم اقرأ، وأجب، وناقش، واشرح، وابتكر لتحسين مهارة التفكير النقدي في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٣ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى وصف تحسين مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب من خلال نموذج تعليم اقرأ، وأجب، وناقش، واشرح، وابتكر في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف ٥ ب بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٣ بكنبارو. خلفية هذا البحث ضعف مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب، مثل انخفاض قدرتهم على اتخاذ القرارات وحل المشكلات أثناء سير العملية التعليمية. هذا البحث هو بحث إجرائي، أفراد البحث المعلمون والطلاب بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٣ بكنبارو. أما موضوع البحث فهو نموذج تعليم اقرأ، وأجب، وناقش، واشرح، وابتكر ومهارة التفكير النقدي. تم تنفيذ البحث على مدار دورتين، وتم إجراء اجتماعين في كل دورة. شملت تقنيات جمع البيانات الملاحظة، التوثيق، والاختبار. بينما تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي الكمي مع النسب المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب قبل الإجراء كانت منخفضة جداً، حيث بلغت فقط ٤٢.٧٥٪، مما يعني أنها في فئة ضعيفة. بعد إجراء التحسين باستخدام نموذج تعليم اقرأ، وأجب، وناقش، واشرح، وابتكر في الدورة الأولى، ارتفعت مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب إلى ٧٣٪، بفئة جيدة. وفي الدورة الثانية، زادت مهارة التفكير النقدي للطلاب مرة أخرى لتصل إلى ٨٧٪، وهي ضمن فئة جيدة جداً. وعليه، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج تعليم اقرأ، وأجب، وناقش، واشرح، وابتكر يمكن أن يحسن مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف ٥ ب بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٣ بكنبارو. وفي هذا البحث، كان المؤشر الأكثر تطوراً لمهارة التفكير النقدي هو حل المشكلات بشكل صحيح أثناء الأنشطة التعليمية.

الكلمات الأساسية: *نموذج تعليم اقرأ، وأجب، وناقش، واشرح، وابتكر، مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

PENGHARGAAN v

PERSEMBAHAN ix

ABSTRAK xi

ABSTRACT xii

ملخص xiii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Definisi Istilah 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI 9

A. Kerangka Teoritis 9
B. Penelitian Relevan 22
C. Kerangka Berpikir 25
D. Indikator Keberhasilan 27
E. Hipotesis Tindakan 30

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Subjek dan Objek Penelitian 31
B. Tempat dan Waktu Penelitian 31
C. Rancangan Penelitian 31
D. Teknik Pengumpulan Data 35
E. Teknik Analisis Data 36

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan 39

A. Deskripsi Setting Penelitian 39
B. Hasil Penelitian 44
C. Pembahasan 69
D. Hipotesis dan Temuan Penelitian.....74

BAB V Penutup 75

A. Kesimpulan 75
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN.....80

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Tabel

Tabel IV.1 Profil Sekolah Dasar Negeri 003 Pekanbaru 39
Tabel IV.2 Nama Pemimpin Dan Tenaga Pengajar.....41
Tabel IV.3 Data Siswa/Siswi Sekolah Dasar Negeri 003 Pekanbaru 43
Tabel IV.4 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 003 Pekanbaru.....44
Tabel IV 5 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....45
Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru.....49
Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru.....51
Tabel IV.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru 52
Tabel IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa 53
Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa 54
Tabel IV.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....55
Tabel IV.12 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....56
Tabel IV.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru.....62
Tabel IV.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru.....63
Tabel IV.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru 64
Tabel IV.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran.....65
Tabel IV.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa 66
Tabel IV.18 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....67
Tabel IV.19 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....68
Tabel IV 20 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan Siklus II.....70
Tabel IV21 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II 71
Tabel IV.22 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II 73

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Gambar

Gambar IV 1 Diagram Batang Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II 70
Gambar IV.2 Diagram Batang Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II 72
Gambar IV.3 Grafik Perbandingan Kemampuan Siswa Menyusun Kalimat.....74

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berpikir kritis (*critical thinking*) adalah kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi yang didapat dari hasil pengamatan, pengalaman, penalaran maupun komunikasi untuk memutuskan apakah informasi tersebut dapat dipercaya sehingga dapat memberikan kesimpulan yang rasional dan benar. Jensen berpendapat bahwa berpikir kritis berarti proses mental yang efektif dan handal, digunakan dalam mengajar pengetahuan yang relevan dan benar tentang dunia.

Glaser mendifinisikan berpikir kritis sebagai suatu sikap untuk berpikir secara mendalam terkait masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang. Glaser juga mengungkapkan berpikir kritis sebagai suatu keterampilan untuk menerapkan metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis. Keterampilan berpikir kritis sangat penting dikuasai oleh siswa agar siswa lebih terampil dalam menyusun sebuah argumen, memeriksa kredibil itas sumber, atau membuat keputusan.[1]

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dimiliki, karena dengan memiliki kemampuan berpikir kritis dapat membantu kita dalam berpikir

[1] Eny Sulistiani and Masrukan, 'Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan MEA', *Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang*, 2016, pp. 605–12.

secara rasional dalam mengatasi permasalahan yang tengah kita hadapi dan mencari serta mengembangkan alternatif pemecahan bagi permasalahan tersebut. Pendidikan di sekolah dasar lebih cenderung menitik beratkan pada pembelajaran konvensional, sehingga siswa kurang terlibat aktif berpikir secara kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran disekolah.[2]

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dimiliki oleh siswa untuk menghadapi berbagai tantangan, mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi, mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat menolong dirinya dan orang lain dalam menghadapi tantangan kehidupan di era globalisasi ini.[3]

Berpikir kritis secara keseluruhan melibatkan penalaran. Muhfahroyin mengungkapkan berpikir kritis adalah suatu proses yang melibatkan operasional mental seperti deduksi induksi, kalsifikasi, evaluasi, dan penalaran. Pentingya kemampuan berpikir kritis agar pembelajaran terlaksana dengan bermakna bagi siswa. Berbeda dengan Fogarty dan McTighe berpikir kritis merupakan cara berpikir reflektif yang masuk akal atau berdasarkan cara berpikir relaktatif yang masuk akal atau berdasarkan nalar untuk menentukan apa yang akan di kerjakan dan di yakini.[4]

[2] Ajeng Alya Khairunnisa, I Isrokatun, and Cucun Sunaengsih, 'Studi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Meningkatkan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10.1 (2024), pp. 242–50.

[3] Soleh Hadiryanto and Dina Thaib, 'Konsep Respirasi', *EduHumaniora : Jurnal Pendidikan Dasar*, 8.1 (2016), pp. 55–65.

[4] Roby Firmandil Diharjo, Budijanto, and Dwiyono Hari Utomo, 'Pentingnya Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Paradigma Pembelajaran Konstruktivistik', *Prosiding TEP & PDs*, 4.39 (2017), pp. 445–49 <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/899/571>.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis sangat penting dimiliki oleh siswa, Ennis mengungkapkan pada dasarnya berpikir kritis merupakan suatu yang masuk akal, berpikir reflektif yang terfokus pada keputusan untuk mempercayai dan melakukannya. Kemampuan berpikir kritis dapat di kembangkan melalui kajian aspek yang berhubungan dengan berpikir kritis. Berfikir kritis berperan penting terhadap pemecahan masalah.[5]

Selain itu, kemampuan berpikir kritis ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi era globalisasi industri 4.0 keterampilan berpikir kritis tidak serta merta didapatkan begitu saja, akan tetapi harus ditanamkan dan dibiasakan sejak dini. Walsh dan Paul dalam Ilham mengutarakan pendapatnya tentang apa itu berpikir kritis, berpikir kritis memiliki arti menafsirkan, menganalisis, serta menilai suatu informasi, serta pengalaman yang didapatkan melalui gabungan sikap (*disposition*) dan juga skills (kemampuan) yang reflektif agar dapat mengarahkan individu dalam berpikir, mempercayai sesuatu, serta tindakan yang dilakukan.[6]

Dalam dunia pendidikan, keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan esensial yang harus dikuasai oleh siswa, siswa yang memiliki keterampilan ini akan lebih mampu menguasai konsep dan masalah yang disajikan dalam pembelajaran, serta mampu menerapkan konsep tersebut pada situasi dikehidupan nyata. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis juga dapat membantu kita memecahkan masalah dan menghadapi

[5] Diharjo, Budijanto, and Utomo.

[6] Wiwin Rosmawati, 'Efektifitas Penggunaan E-Book Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik', *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7.3 (2023), pp. 979–1002, doi:10.26811/didaktika.v7i3.1172.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan yang dihadapi dalam hidup. Kita akan lebih mampu melihat masalah dari perspektif yang berbeda, dan menemukan solusi yang lebih baik. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga membantu kita menghindari bias dan kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan.[7]

Kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan sebagai bekal tantangan pada abad 21. Jelaslah bahwa kemampuan berpikir kritis siswa merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa. Siswa perlu dibiasakan untuk berpikir kritis dalam menghadapi gempuran media sosial di era abad 21 ini. Dan berkaitan dengan pentingnya kemampuan berpikir kritis ini peneliti melakukan prariset dikelas V SDN 03 Pekanbaru diperoleh hasil tes bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari hasil tes sebagai berikut:

1. Dari 20 siswa, terdapat 8 siswa (40%) yang tidak mampu (interpretasi) menuliskan apa yang telah diketahui dan ditanyakan dengan tepat dan benar.
2. Dari 20 siswa, terdapat 13 siswa (65%) yang tidak mampu (analisis) mengidentifikasi hubungan antara pernyataan dan pertanyaan secara tepat dan sesuai

[7] Salsa Novianti Ariadila and others, 'Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Bagi Siswa', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.20 (2023), pp. 664–69.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 20 siswa, terdapat 12 siswa (60%) yang tidak mampu (evaluasi) Memecahkan sebuah permasalahan dengan menggunakan sebuah strategi yang benar.
4. Dari 20 siswa, terdapat 14 siswa (70%) yang tidak mampu (Inferensi) menarik kesimpulan dengan penyelidikan yang tepat.

Sudah banyak usaha yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Beberapa diantaranya adalah mengulang materi yang belum dipahami, pemberian tugas, tanya jawab dan belajar kelompok. Namun, usaha tersebut belum cukup untuk mengatasi masalah siswa.

Terkait pemaparan fakta ini, maka kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS belum tercapai dengan baik. Maka diperlukan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang dapat mengkondisikan siswa aktif dan kreatif dalam belajar IPAS sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa menjadi lebih baik lagi. Melihat beberapa permasalahan mengenai kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Ketika membaca beberapa artikel dan hasil penelitian relevan peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran RADEC sesuai dijadikan untuk solusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sintaks pembelajaran RADEC sesuai dengan konteks ke Indonesiaan, khususnya pada tahap Read dan Answer yang membuat siswa lebih siap untuk belajar. Selanjutnya Discuss, Explain dan Create yang lebih efektif dan memudahkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran. Simpulan penelitian ini adalah model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.[8]

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu usaha untuk meningkat kemampuan berpikir krtitis siswa dengan judul : **"Penerapan Model Pembelajaran *Read, Aswer, Discuss, Explain, Create* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V SDN 003 Pekanbaru"**

B. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang ada dalam judul ini, diantara nya adalah:

1. Model Pembelajaran RADEC

Model pembelajaran RADEC yaitu model pembelajaran yang menggunakan tahapannya sebagai nama model itu sendiri, yaitu read atau

[8] Yoga Adi Pratama, Wahyu Sopandi, and Yayuk Hidayah, 'RADEC Learning Model (Read-Answer-Discuss-Explain And Create): The Importance of Building Critical Thinking Skills In Indonesian Context', *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1.2 (2019), pp. 109–15, doi:10.29103/ijevs.v1i2.1379.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca, answer atau menjawab, discuss atau berdiskusi, explain atau menjelaskan, dan create atau mencipta.[9]

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk mengevaluasi informasi dengan cermat, mempertanyakan asumsi, serta merumuskan argumen secara logis. Jadi, jika mempunyai kemampuan berpikir kritis yang bagus, siswa bisa melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, memecahkan suatu permasalahan dan dapat memberikan solusi yang tepat.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran RADEC mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam pelajaran IPAS kelas VB SDN 03 Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran RADEC yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas V SDN 03 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

[9] Rahmia Tulljanah and Risda Amini, 'Model Pembelajaran RADEC Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar: Systematic Review', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), pp. 5508–19, doi:10.31004/basicedu.v5i6.1680.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan diadakannya peneliatian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa.
b. Bagi Guru : Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat menjadikan model pembelajaran RADEC sebagai salah satu model pembelajaran pada materi IPAS di sekolah.
c. Bagi Siswa : Sebagai bekal bagi para siswa untuk menghadapi tantangan yang sulit mereka hadapi dan juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar IPAS.
d. Bagi Peneliti : Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran RADEC

a. Model Pembelajaran

Model disebut sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan dikelas. Arends mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.[10]

Menurut Kardi dan Nur model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan- tujuan pengajaran, tahap- tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.[11] Sebagai seorang guru harus memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan belajar dikelas.

[10] sakilah, 'Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Kreasi Edukasi* (kreasi edukasi, 2015), p. 163.

[11] Dini Rosdiani, 'Model Pembelajaran Langsung Dan Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan' (alfabeta, 2012), p. 77.

b. Model Pembelajaran RADEC

RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) adalah modelpembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan komprehensif dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran.[12]

Berikut ini penjelasan singkat RADEC dari setiap langkah pembelajaran nya:

1) Read (membaca): pada tahap ini peserta didik diminta untuk membaca materi yang akan di pelajari. Guru memberikan bahan materi seperti artikel atau gambar.
2) Answer (menjawab pertanyaan) setelah membaca materi pelajaran yang diberi oleh guru kemudian peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai materi yang dipelajari, pertanyaan ini biasa dari guru atau peserta didik itu sendiri.
3) Discuss (berdiskusi) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian mereka mendisikusikan tentang pelajaran, pada tahap ini peserta didik saling berbagi informasi dan pendapat dan ide tentang pelajaran yang dipelajari.

[12] Wahyu Sopandi, 'Model Pembelajaran RADEC : (Teori Dan Implementasi Di Sekolah)' (pustaka cendekia edu, 2023).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Explain (menjelaskan) pada tahap ini perwakilan dari setiap kelompok menjelaskan hasil yang didiskusikan kepada seluruh siswa dikelas. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaaran dari berbagai perspektif.
5) Create (menciptakan) pada tahap ini peserta didik diminta untuk menbuat sesuatu yang berkaitan dengan materi, seperti karya tulis, poster, peta mind dan sebagainya.[13]

Menurut Sopandi pengembang model RADEC, mendefinisikan RADEC sebagai model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan komprehensif dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran.[14]

Dari penjelasan di atas dapat disumpulkan bahwa RADEC merupakan model pembelajaran yang efektif untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan komprehensif. Model ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih bermakna dan menyenangkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan batasan-batasan dalam penelitian. Batasan ini peneliti akan fokus membahas model pembelajaran RADEC.

[13] Indi Fuziani, Tuti Istianti, and Muh Husen Arifin, 'Penerapan Model Pembelajaran Radec Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya Di SD Kelas IV', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), pp. 8319–26.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model RADEC merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena didasarkan pada teori-teori pembelajaran yang kuat dan teruji. RADEC memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri tentang materi pelajaran melalui kegiatan yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa dan menekankan pentingnya pembelajaran aktif. Hal ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.[15]

Aktivitas-aktivitas ini membantu siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan berpikir kritis, seperti menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan memecahkan masalah. RADEC mendorong siswa untuk belajar secara kolaboratif. Dalam tahap diskusi dan explain, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dengan cara mendengarkan dan mempertimbangkan perspektif orang lain.[16] Oleh karna itu peneliti berasumsi bahwa melalui model pembelajaran RADEC dapat meningkat kan kemampuan berpikir kritis siswa.

Model pembelajaran RADEC memiliki berbagai manfaat dalam pembelajaran, menurut Nana Suryana, manfaat model pembelajaran yaitu:

[15] M. J. Student-centered learning Nolen, *Student-Centered Learning. Thousand Oaks* (Sage Publications, 2005).

[16] Eni Purwaningsih Yulianti, F., Dwi Astuti, 'Penerapan Model Read Answer Discussion Explain And Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Pena Ilmiah*, 2022, pp. 1–12.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Membantu siswa untuk belajar secara mandiri. RADEC mendorong siswa untuk membaca materi dan menjawab pertanyaan secara mandiri, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih mandiri.
2) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah siswa. RADEC memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memecahkan masalah.
3) Meningkatkan kreativitas siswa. RADEC mendorong siswa untuk berpikir krirtis dan inovatif dalam menyelesaikan tugas-tugas.

c. Langkah – Langkah Model Pembelajaran RADEC

Langkah-langkah model pembelajaran RADEC menurut Sopandi (2017) ialah sebagai berikut ini:

1) Guru menjelaskan tujuan indikator pembelajaran
2) Guru membagikan bahan bacaan terkait materi yang dipelajari (tahap *read*)
3) Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan (tahap *answer*)
4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok (tahap *discuss*)
5) Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan dan Tanya jawab. (tahap *explain*)
6) Guru memberikan penguatan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk membuat tugas berupa karya tulis atau poster (tahap *create*).[17]

Menurut Risda Amini, langkah-langkah model pembelajaran RADEC adalah sebagai berikut:

1) Tahap *Read.* Pada tahap ini, siswa diminta untuk membaca bahan ajar yang telah guru susun sesuai indikator sebelum dimulai pembelajaran.
2) Tahap selanjutnya adalah *answer*. Pada tahap ini, guru memberikan soal pasca membaca untuk melihat siswa mana yang membaca dan tidak membaca. Lebih lanjut, kegiatan *answer* ini untuk menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran dimulai siswa sudah memahami materi secara baik. Sehingga proses pembelajaran selanjutnya bisa difokuskan kepada hal- hal yang belum dipahami siswa.
3) Tahap *Discuss* terlihat bahwa siswa aktif dan bersemangat, karena siswa sebelumnya sudah memiliki bekal materi yang sangat cukup untuk mendiskusikan masalah mengenai pembelajaran IPAS.
4) Tahap *Explain* pada model pembelajaran RADEC lebih interaktif dan komunikatif. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan presentasi lebih baik pada siswa yang memperoleh pembelajaran RADEC.

[17] Tuti Istianti, ‘,”Penerapan Model Pembelajaran Radec Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya Di SD Kelas IV”,’ *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 nomor 3 (2021), p. 8234.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Tahap akhir pada model RADEC yakni *create* jelas sekali dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kegiatan dalam tahap ini adalah mengembangkan ide-ide kreatif siswa dalam kegiatan pembuatan produk. Pembuatan produk tersebut tidak dibatasi oleh guru, dalam artian guru membebaskan siswa untuk mewujudkan ide kreatifnya dalam sebuah karya.[18]

d. Kelebihan Model Pembelajaran RADEC

Model pembelajaran RADEC memiliki kelebihan sebagai berikut:

1) Mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, sebab model pembelajaran ini lebih berorientasi pada siswa.
2) Mengembangkan kemampuan membaca, analisis, berpikir kritis, dan kolaborasi siswa yang terdapat dalam setiap kegiatan pada langkah-langkah model pembelajaran RADEC.
3) Mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam dan mendalam tentang topik yang dipelajari, agar ketika di tahap explain siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi nya dengan baik.
4) Memberi siswa kesempatan untuk berbagi dan mendengarkan perspektif dari siswa lain.[19]

e. Kekurangan Model Pemnbelajaran RADEC

[18] Rahmia Tulljanah, '"Model Pembelajaran RADEC Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar",' *Jurnal Basicedu*, 5 nomor 6 (2021), pp. 5514–15.

[19] Duhmuts, '" Model Pembelajaran RADEC: Konsep Baru Yang Menarik Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran"', *Meningkatkan Proses Pembelajaran - PerpusTeknik.Com*, 2023.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melalui setiap tahapan pembelajaran.
2) Memerlukan keterlibatan aktif guru dalam memfasilitasi diskusi dan eksperimen.
3) Mungkin sulit diterapkan dalam kelas yang besar dengan jumlah siswa yang banyak.
4) Menyediakan materi bacaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dapat menjadi tantangan.
5) Membutuhkan dukungan teknologi yang memadai untuk melakukan eksperimen atau simulasi.

2. Kemampuan Berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah potensi atau kesanggupan intelektual seseorang yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan tingkat tinggi dan telah berperan dalam perkembangan moral,perkembanga sosial,perkembangan mental dan perkembangan sains.[20]

Menurut Halpren, kemampuan berpikir kritis diperlukan dalam menyelesaikan masalah (problem solving) dan membuat keputusan.Teori Halpren tentang berpikir kritis ini mencakup : ingatan, pemikiran dan bahasa, menalar secara deduktif, pengambilan keputusan, menyelesaikan masalah,dan berpikir kreatif.

[20] Wira suciono, *Kemampuan Berpikir Kritis* (Penerbit adab, 2021).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi kemampuan berpikir kritis yang menarik diungkapkan oleh Noreen Facione mengatakan bahwa “berpikir kritis adalah proses untuk menentukan apa yang harus diyakini dan dilakukan” yang kemudian didukung oleh pernyataan Noris bahwa berpikir kritis harus dilandasi dengan upaya mencari alasan, upaya mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, mempertimbangkan pendapat orang lain, yang diperlukan untuk meyakini sebelum melakukan sesuatu.[21]

Beyer menawarkan definisi yang paling sederhana: “Berpikir kritis berarti membuat penilaian-penilaian yang masuk akal”. Beyer memandang berpikir kritis sebagai menggunakan kriteria untuk menilai kualitas sesuatu, dari kegiatan yang paling sederhana seperti kegiatan normal sehari-hari sampai menyusun kesimpulan dari sebuah tulisan yang digunakan seseorang untuk mengevaluasi validitas sesuatu (pernyataan-pernyataan, ide-ide, argumen-argumen, penelitian, dan lain-lain).

Matindas mengatakan bahwa: "Berpikir kritis adalah aktivitas mental yang dilakukan untuk mengevaluasi kebenaran sebuah pernyataan. Umumnya evaluasi berakhir dengan putusan untuk menerima, menyangkal, atau meragukan kebenaran pernyataan yang bersangkutan". Matindas juga mengungkapkan bahwa banyak orang yang tidak terlalu membedakan antara berpikir kritis dan berpikir logis padahal ada perbedaan besar antara keduanya yakni bahwa berpikir kritis dilakukan

[21] Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis Hots Edisi Revisi : Higher Order Thinking Skils* (tira smart, 2019).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membuat keputusan sedangkan berpikir logis hanya dibutuhkan untuk membuat kesimpulan. Pada dasarnya pemikiran kritis menyangkut pula pemikiran logis yang diteruskan dengan pengambilan keputusan.[22]

Dari berbagai pendapat yang dijelaskan diatas,secara umum jelas bahwa berpikir kritis yaitu proses intelektual yang aktif dan penuh dengan keterampilan dalam membuat pengertian atau konsep, mengaplikasikan, menganalisis, membuat sistesis, dan mengevaluasi. Semua kegiatan tersebut berdasarkan hasil observasi, pengalaman, pemikiran, pertimbangan, dan komunikasi, yang akan membimbing dalam menentukan sikap dan tindakan.

Samsudin mengutip model yang diadaptasi dari Triandis dalam Rickets dan Rudd, keterampilan berpikir kritis merupakan perilaku yang dipengaruhi oleh karakter berpikir kritis dan sejumlah faktor pendukung.

a) Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator kemampuan berpikir kritis siswa yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi hal tersebut diungkapkan oleh Rosmalinda et al, dalam jurnal Agus & Purnama. Adapun indikator kemampuan berpikir kritis adalah:

1) Interpretasi

Harus memahami permasalahan yang telah ditunjukan dengan menuliskan apa yang telah diketahui dan ditanyakan dengan tepat dan benar.

[22] Achmad A, 'Memahami Berpikir Kritis.', *Http://Re-Searchengines.Com /1007arief3.Html.*, 2024.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Analisis

Mengidentifikasi hubungan antara pernyataan dan pertanyaan serta konsep yang diberikan pada sebuah permasalahan dengan menciptakan suatu model dengan benar dan memberikan penjelasan secara tepat dan sesuai.

3) Evaluasi

Memecahkan sebuah permasalahan dengan menggunakan sebuah strategi yang benar.

4) Inferensi

Menarik kesimpulan dapat ditarik dengan penyelidikan yang tepat.[23]

b) Langkah-Langkah Berpikir Kritis

Wolcott dan Lynch (1997) mendeskripsikan langkahlangkah memulai proses berpikir kritis di sekolah. Siswa hendaknya memulai proses berpikir kritis dengan langkah 1 dan dengan latihan beralih menuju langkah 2 serta jenjang selanjutnya (Tabel 1.)[24]

Tabel II.1 Langkah Berpikir Kritis

Langkah 1	Mengidentifikasi masalah, informasi relevan, dan semua dugaan tentang masalah. Ini termasuk kesadaran akan kemungkinan adanya lebih dari satu solusi.
Langkah 2	Mengeksplorasi interpretasi dan mengidentifikasi hubungan yang ada.Ini termasuk mengenali prasangka yang ada, menghubungkan alasan yang terkait dengan berbagai alternatif pandangan dan mengorganisir informasi yang ada sehingga menghasilkan data yang berarti.
Langkah 3	Menentukan prioritas alternatif yang ada dan mengkomunikasikan kesimpulan. Tahap ini termasuk proses menganalisis dengan

[23] PA Facione, *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts.* (Insight Assesment, 2024).

[24] DK Filsaime, *Menguak Rahasia Berpikir Kritis & Kreatif* (Prestasi Pustaka, 2008).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	cermat dalam mengembangkan panduan yang digunakan untuk menentukan faktor, dan mempertahankan solusi yang terpilih
Langkah 4	Mengintegrasikan, memonitor dan menyaring strategi untuk penanganan ulang masalah. Ini termasuk mengetahui pembatasan dari solusi yang terpilih serta mengembangkan sebuah proses berkelanjutan untuk membangkitkan dan menggunakan informasi baru

3. Hubungan Model Pembelajaran RADEC dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Model pembelajaran RADEC dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sintaks pembelajaran RADEC sama dengan nama model yaitu *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC). Oleh karna itu dapat memudahkan guru dalam melaksanakan model pembelajaran RADEC dikarenakan sintaks pembelajaran mudah diingat.[25]

Berpikir kritis merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa agar mampu membuat keputusan yang baik dan benar serta mampu memecahkan masalah yang ada dalam hidupnya. Kemampuan berpikir kritis juga disebut sebagai kemampuan seseorang untuk kritis dan objektif dalam mempertimbangkan informasi, argumen yang diberikan. Kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkat kan melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dan benar. Model

[25] Tri Yudha Setiawan, 'Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Radec Di Sekolah Dasar', *JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI*, vol 5 no 2 (2022), p. 138.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah RADEC.

Didalam proses pembelajaran RADEC ini mengarah kepada keterlibatan siswa secara aktif melalui kegiatan proses. Model pembelajaran RADEC ini memiliki kelebihan yaitu mampu memberikan keterampilan berpikir kritis. Pembelajaran yang menggunakan RADEC Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis karna didalamnya terdapat indikator berpikir kritis.

Hubungan antara model pembelajaran RADEC dengan kemampuan berpikir kritis ialah terletak pada penerapan model RADEC yang digunakan guru dalam menyusun pertanyaan prapembelajaran dari materi IPA secara baik dan mendukung, sehingga terciptanya keterampilan berfikir kritis.[26] Guru mengatur hal-hal yang mendukung proses pembelajaran misalnya menyiapkan materi yang akan dibaca, kemudian menyiapkan pertanyaan, membagi kelompok yang dibuat oleh guru. Memeriksa proses setiap kelompok dalam berdiskusi yang saling menyampaikan ide dan pendapatnya, tiap-tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya. Guru memantau siswa ketika membuat tugas yang diberikan.

[26] Andi Wibowo, '"Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Dan Minat Membaca Terhadap Kemampiuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaaran Tematik Integratof Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Teyuku Umar, Madang SUKU Ii,Oku Timut', *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR*, 8 NO 3 (2023), p. 139.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan digunakan nya model pembelajaran RADEC ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik mampu mengembangkan kemampuan dan sikapnya , mampu menyelesaikan dan memecahkan permasalahan yang mereka diskusi kan didalam kelompok secara bersama-sama. Dengan diterapkan nya RADEC diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1) Anilma Mareta Erdayana, Arlina Yuza dengan judul penelitian nya Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran RADEC Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V, menunjukkan bahwa persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 80,25% (aktif). Pada sikus II siswa mengalami peningkatan menjadi 83.50% (sangat aktif).Pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat melalui model pembelajaran Radec. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anilma Mareta Erdayana adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemapuan berpikir kritis. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran Matematika oleh Anilma sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran IPAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kusumawardhani, S.D. & Soedjipto, C. (2018) dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Berpikir Kritis untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA.Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari hasil siklus I dan siklus II.Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis setelah intervensi siklus I ($t = 5,23$, $p < 0,05$).Kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis setelah intervensi siklus I ($t = 1,21$, $p > 0,05$. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam kemampuan berpikir kritis setelah intervensi siklus II ($t = 7,45$, $p < 0,01$). Kelompok kontrol tetap tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis setelah intervensi siklus II ($t = 1,53$, $p > 0,05$). Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardhani, S.D. & Soedjipto, C. (2018) dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajaran kooperatif berbasis berpikir kritis sedangkan di penelitian ini model pembelajaran RADEC

3) Nisa Nurhayati,dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 1 Purwosari,penelitian ini menunjukkan bahwa radec dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II.Hasil siklus I peningkatan kemampuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir kritis 65,2% (kategori baik) ketuntasan belajar 72%.Siklus II Peningkatan skor kemampuan berpikir kritis: 87,5% (kategori sangat baik), Ketuntasan belajar: 92%.Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Nurhayati dengan penelitian ini terletak pada penelitian Nisa Nurhayati untuk siswa kelas V,sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPAS

4) Nurul Hidayah,dengan judul penelitian penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 2 Kalongan.Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhdap kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran radec yang dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus I dan siklus II.Hasil dari siklus I Peningkatan skor kemampuan berpikir kritis: 74,3% (kategori cukup baik).Peningkatan nilai ujian: 78,5% (kategori cukup baik).Siklus II Peningkatan skor kemampuan berpikir kritis: 89,1% (kategori baik). Peningkatan nilai ujian: 85,7% (kategori baik). Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh nurul hidayah dan penelitian ini terletak pada peningkatan yang diinginkan, pada penelitian nurul hidayah meningkat kan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar sedangkan penelitian ini hanya meningkat kemampuan berpikir kritis

5) Yulianti Rahayu.dengan judul Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD melalui Model Pembelajaran Discovery Learning.Penelitian ini menunjukkan bahwa model

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan terdapat peningkatan skor kemampuan berpikir kritis siswa dari 68,75 menjadi 75,00 setelah intervensi siklus I. terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 72,50 menjadi 77,50 setelah intervensi siklus I. Terdapat peningkatan skor kemampuan berpikir kritis siswa dari 75,00 menjadi 81,25 setelah intervensi siklus II. Terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 77,50 menjadi 82,50 setelah intervensi siklus II.

C. Kerangka Berpikir

Penerapan Model Pembelajaran RADEC merupakan salah satu cara untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Bab 5 Sistem Pernapasan dikelas VB SDN 003 Pekanbaru digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

GAMBAR I.1 Kerangka Berpikir

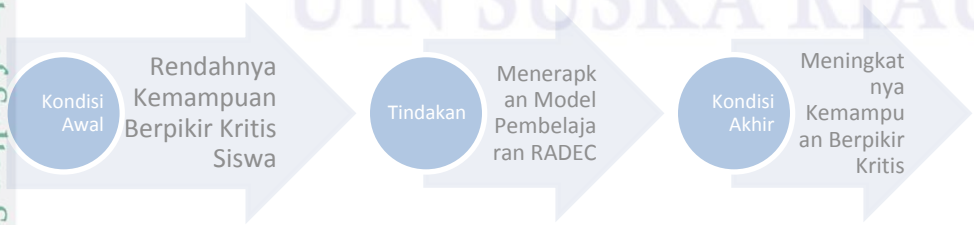

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2 Kerangka Pemikiran Dengan Model Pembelajaran RADEC

Model Pembelajaran *RADEC*

Aktivitas Guru

1) Membagikan bahan ajar yang sesuai indikator materi yang dipelajari;
2) Memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dibaca ;
3) Membagi siswa dalam 5 kelompok;
4) Guru meminta siswa mendiskusikan dan bertukar pikiran terkait topik yang berkaitan dengan materi yang dibaca;
5) Menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas;
6) Memperjelas dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping semenarik mungkin sesuai kreatifitas siswa terkait materi yang di pelajari.

Aktivitas Siswa

A. Membaca bahan ajar yang telah guru susun sesuai indikator sebelum dimulai pembelajaran
B. Menjawab dan menganalisis pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi yang sudah dibaca.
C. Duduk dengan kelompok masing-masing (5 kelompok)
D. Mendiskusikan materi yang berkaitan dari materi yang dibaca bersama teman kelompok.
E. Menyampaikan hasil diskusi kelompok dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sanggahan
F. Membuat mind mapping

Kemampuan Berpikir Kritis

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1) Indikator Kinerja

Indikator kinerja ialah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu Proses Belajar Mengajar di kelas. Menurut Robbins (2016:260) indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sajauh mana pencapain kinerja seseorang Indikator ini dapat bersifat finansial atau non-finansial, dan harus relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.[27]

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan model pembelajaran RADEC adalah:

1) Membagikan bahan ajar yang sesuai indikator materi yang dipelajari;
2) Memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dibaca (untuk mengetahui siswa mana yang membaca dan yang tidak membaca);
3) Membagi siswa dalam beberapa kelompok (5 kelompok);
4) Meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang topik yang berkaitan dengan materi yang dibaca;

[27] D Parmenter, 'Key Performance Indicators', *ISBN 0-470-09588-1* (John Wiley & Sons, 2007).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas;
6) Memperjelas dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping semenarik mungkin sesuai kreatifitas siswa terkait materi yang di pelajari.

Pada penelitian ini, untuk target yang ingin dicapai pada kegiatan aktivitas guru ialah kategori baik, dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:

Tabel II 3 KrIteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Interval (%)	Kategori
1	80%- 100%	Baik
2	56%- 78%	Cukup
3	40%- 55%	Kurang
4	<40	Tidak Baik

b) Aktivitas Siswa

1) Membaca bahan ajar yang telah guru susun sesuai indikator sebelum dimulai pembelajaran
2) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi yang sudah dibaca.
3) Duduk dengan kelompok masing-masing (5 kelompok)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Mendiskusikan materi yang berkaitan dari materi yang dibaca bersama teman kelompok;
5) Menyampaikan hasil diskusi kelompok dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sanggahan
6) Membuat mind mapping pelajaran

Pada penelitian ini, untuk target yang ingin dicapai pada kegiatan aktivitas siswa ialah kategori baik, dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:

Tabel II 4 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	80%- 100%	Baik
2	56%- 78%	Cukup
3	40%- 55%	Kurang
4	<40	Tidak Baik

2) Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun indikator kemampuan berpikir kritis dalam model pembelajaran RADEC adalah :

1. Peserta didik mampu menuliskan apa yang telah diketahui dan ditanyakan dengan tepat dan benar.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan antara pernyataan dan pertanyaan serta konsep yang diberikan pada sebuah permasalahan dengan menciptakan suatu model dengan benar dan memberikan penjelasan secara tepat dan sesuai.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peserta didik mampu memecahkan sebuah permasalahan dengan menggunakan sebuah strategi yang benar. Mampu membedakan antara fakta dan opini.
4. Peserta didik mampu menarik kesimpulan dapat ditarik dengan penyelidikan yang tepat dan logis dan konsisten dengan bukti.

Dengan indikator yang sudah ditetapkan peneliti juga memberikan target dengan kenaikan nilai dari pra siklus dan siklus 1 dan seterusnya pada riset penelitian.

Pada penelitian ini, untuk target yang ingin dicapai pada hasil tes kemampuan berpikir kritis ialah kategori baik, dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:

Tabel II 5 Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Kriteria Penilaian	Rentang Nilai
Sangat Baik	90-100%
Baik	80-89%
Cukup	65-79%
Kurang	<65

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah jika model pembelajaran ini diterapkan pada mata pelajaran IPAS kelas VB di SDN 003 Pekanbaru maka kemampuan berpikir kritis siswa akan meningkat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas VB Sekolah Dasar Negeri 003 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan kemapuan berpikir kritis peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Pekanbaru pada kelas VB. Muatan pelajaran yang akan diteliti adalah pelajaran Pada Bab 1 Sistem Pernapasan muatan IPAS. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai pada bulan November-Desember 2024

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian di lakukan beberapa siklus, masing-masing siklus

melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:[28]

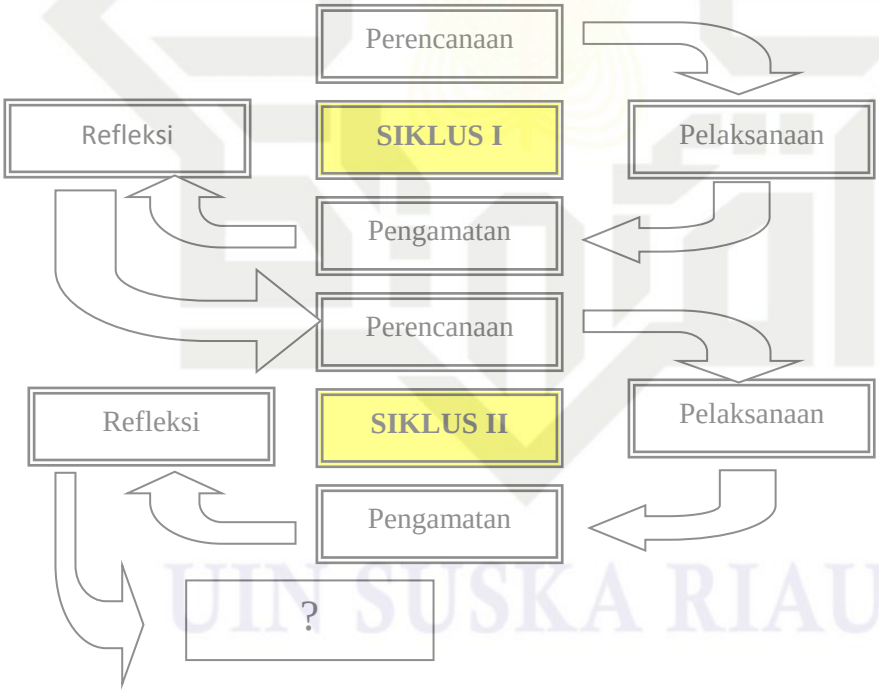

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

[28] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Rineka Cipta, 2007).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menyusun silabus.

b. Membuat modul ajar;

c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui metode pembelajaran Tutor Sebay.

d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui model pembelajaran RADEC adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

1) Guru memulai kelas di buka dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.

2) Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan membersihkan area tempat duduk

3) Guru mengabsen peserta didik dan melakukan komunikasi tentang kehadiran

4) Guru memimpin ice breaking dilanjutkan berdoa bersama untuk membangkitkan motivasi dan keaktifan belajar siswa

5) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi minggu lalu

6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

b) Kegiatan Inti

1) Tahap *Read.* Pada tahap ini, siswa diminta untuk membaca bahan ajar yang telah guru susun sesuai indikator sebelum dimulai pembelajaran atau dilaksanakan di rumah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tahap selanjutnya adalah *answer*. Pada tahap ini, guru memberikan soal pasca membaca untuk melihat siswa mana yang membaca dan tidak membaca. Lebih lanjut, kegiatan *answer* ini untuk menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran dimulai siswa sudah memahami materi secara baik. Sehingga proses pembelajaran selanjutnya bisa difokuskan kepada hal- hal yang belum dipahami siswa.
3) Tahap *Discuss* terlihat bahwa siswa aktif dan bersemangat, karena siswa sebelumnya sudah memiliki bekal materi yang sangat cukup untuk mendiskusikan masalah mengenai pembelajaran IPAS.
4) Tahap *Explain* pada model pembelajaran RADEC lebih interaktif dan komunikatif. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan presentasi lebih baik pada siswa yang memperoleh pembelajaran RADEC.
5) Tahap akhir pada model RADEC yakni *create* jelas sekali dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kegiatan dalam tahap ini adalah mengembangkan ide-ide kreatif siswa dalam kegiatan pembuatan produk. Pembuatan produk tersebut tidak dibatasi oleh guru, dalam artian guru membebaskan siswa untuk mewujudkan ide kreatifnya dalam sebuah karya.

c) Bagian Penutup
1) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran dengan semangat secara bersamaan
2) Guru meminta siswa untuk membaca pembelajaran yang akan datang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Guru bertanya perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini

4) Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.[29] Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

1) Aktivitas guru selama pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.

2) Aktivitas belajar siswa (kemampuan berpikir kritis) selama pembelajaran melalui model pembelajaran RADEC diperoleh melalui lembar observervasi.

2. Tes

Tes ialah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah siklus I dan siklus II. Tes ini mengacu pada indikator kemampuan berpikir kritis yang meliputi interpretasi, analisis, evalusi dan inferensi.

[29] Abubakar Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian.* (Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait keterangan, seperti kutipan, gambar, sobekan Koran, dan bahan referensi lainnya.[30]

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Aktivas Guru dan Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa didasarkan dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan dikatakan sesuai jika semua aktivitas dalam pembelajaran sesuai dengan penerapan model pembelajaran RADEC.

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:[31]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi aktivitas guru/siswa
F = Frekuensi aktivitas guru/siswa
N = Jumlah indikator
100% = Bilangan tetap:

[30] Drs. H. Suwarno, ..*" Dokumentasi: Teori Dan Praktek* (pustaka jakarta, 2019).
[31] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Raja Wali Pers, 2014).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Kemampuan Berpikir Kritis

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan siswa menjawab soal-soal tes yang disusun sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis.

Hasil belajar siswa bisa dinyatakan tuntas secara individu maupun secara klasikal, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:[32]

a) Ketuntasan individu

$$KI = \frac{SP}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SP = Skor Perolehan

SMI = Skor Maksimal Ideal

100% = Bilangan Tetap

b) Ketuntasan klasikal

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

[32] Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum Dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar* (pustaka setia, 2004).

Adapun kriteria hasil belajar siswa yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah kriteria baik dengan acuan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel III.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa Yang Ingin Dicapai

Kriteria Penilaian	Rentang Nilai
Sangat Baik	90-100%
Baik	80-89%
Cukup	65-79%
Kurang	<65

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, Penerapan Model Pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada bab 1 sistem pernapasan di kelas V SDN 003 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa mulai sebelum tindakan perbaikan pembelajaran hingga tindakan perbaikannya pada siklus II. Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam kemampuan berpikir kritis sebelum tindakan perbaikan pembelajaran adalah 42,75 atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, nilai rata-rata mereka meningkat menjadi 73 dan masih berada pada kategori kurang. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 87 dan secara klasikal sudah mencapai nilai KKM, walaupun pada kategori cukup.

Dengan demikian, proses tindakan perbaikan pembelajaran melalui Model Pembelajaran RADEC dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Saran Dan Tindak Lanjut

Berdasarkan simpulan pembahasan hasil penelitian di atas yang berkaitan dengan model pembelajaran RADEC yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, guru disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran RADEC dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, model pembelajaran RADEC sangat cocok dijadikan alternatif tindakan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian.* (Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020)

Achmad A, 'Memahami Berpikir Kritis.', *Http://Re-Searchengines.Com /1007arief3.Html.*, 2024

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Raja Wali Pers, 2014)

Andi Wibowo, '"Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Dan Minat Membaca Terhadap Kemampiuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaaran Tematik Integratof Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Teyuku Umar, Madang SUKU Ii,Oku Timut', *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR*, 8 NO 3 (2023), p. 139

Ariadila, Salsa Novianti, Yessi Feronica Nuryati Silalahi, Firda Hanan Fadiyah, Ujang Jamaluddin, and Sigit Setiawan, 'Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Bagi Siswa', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.20 (2023), pp. 664–69

Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum Dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar* (pustaka setia, 2004)

Diharjo, Roby Firmandil, Budijanto, and Dwiyono Hari Utomo, 'Pentingnya Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Paradigma Pembelajaran Konstruktivistik', *Prosiding TEP & PDs*, 4.39 (2017), pp. 445–49 <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/899/571>

Dini Rosdiani, 'Model Pembelajaran Langsung Dan Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan' (alfabeta, 2012), p. 77

'Disalin Dari KKM Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Negeri 003 Pekanbaru.'

Duhmuts, '" Model Pembelajaran RADEC: Konsep Baru Yang Menarik Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran"', *Meningkatkan Proses Pembelajaran - PerpusTeknik.Com*, 2023

Facione, PA, *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts.* (Insight Assesment, 2024)

Filsaime, DK, *Menguak Rahasia Berpikir Kritis & Kreatif* (Prestasi Pustaka,

2008)

Fuziani, Indi, Tuti Istianti, and Muh Husen Arifin, ‘Penerapan Model Pembelajaran Radec Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya Di SD Kelas IV’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), pp. 8319–26

Hadiryanto, Soleh, and Dina Thaib, ‘Konsep Respirasi’, *EduHumaniora : Jurnal Pendidikan Dasar*, 8.1 (2016), pp. 55–65

Istianti, Tuti, ‘,”Penerapan Model Pembelajaran Radec Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya Di SD Kelas IV”,’ *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 nomor 3 (2021), p. 8234

Khairunnisa, Ajeng Alya, I Isrokatun, and Cucun Sunaengsih, ‘Studi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Meningkatkan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10.1 (2024), pp. 242–50

Nolen, M. J. Student-centered learning, *Student-Centered Learning. Thousand Oaks* (Sage Publications, 2005)

Parmenter, D, ‘Key Performance Indicators’, *ISBN 0-470-09588-1* (John Wiley & Sons, 2007)

Pratama, Yoga Adi, Wahyu Sopandi, and Yayuk Hidayah, ‘RADEC Learning Model (Read-Answer-Discuss-Explain And Create): The Importance of Building Critical Thinking Skills In Indonesian Context’, *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1.2 (2019), pp. 109–15, doi:10.29103/ijevs.v1i2.1379

Rahmia Tulljanah, ‘”Model Pembelajaran RADEC Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar”,’ *Jurnal Basicedu*, 5 nomor 6 (2021), pp. 5514–15

Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis Hots Edisi Revisi : Higher Order Thinking Skils* (tira smart, 2019)

Rosmawati, Wiwin, ‘Efektifitas Penggunaan E-Book Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik’, *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7.3 (2023), pp. 979–1002, doi:10.26811/didaktika.v7i3.1172

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sakilah, ‘Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial’, *Kreasi Edukasi* (kreasi edukasi, 2015), p. 163

Sopandi, Wahyu, ‘Model Pembelajaran RADEC : (Teori Dan Implementasi Di Sekolah)’ (pustaka cendekia edu, 2023)

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Rineka Cipta, 2007)

Sulistiani, Eny, and Masrukan, ‘Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan MEA’, *Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang*, 2016, pp. 605–12

Suwarno, Drs. H., ..*” Dokumentasi: Teori Dan Praktek* (pustaka jakarta, 2019)

Tri Yudha Setiawan, ‘Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Radec Di Sekolah Dasar’, *JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI*, vol 5 no 2 (2022), p. 138

Tulljanah, Rahmia, and Risda Amini, ‘Model Pembelajaran RADEC Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar: Systematic Review’, *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), pp. 5508–19, doi:10.31004/basicedu.v5i6.1680

Wira suciono, *Kemampuan Berpikir Kritis* (Penerbit adab, 2021)

Yulianti, F., Dwi Astuti, Eni Purwaningsih, ‘Penerapan Model Read Answer Discussion Explain And Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik’, *Jurnal Pena Ilmiah*, 2022, pp. 1–12

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

				dengan pecahan, siswa dapat menemukan hasil pembagian antara bilangan bulat dengan pecahan dengan benar. • Dengan diskusi kelompok tentang pembagian bilangan bulat dengan pecahan, siswa dapat membandingkan hasil pembagian antara bilangan bulat dengan pecahan dengan benar.				
	30 JP	Kelas V Smtr 1	Pola Gambar Dan Pola Bilangan	• Peserta didik dapat mengidentifikasi pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 dengan benar. • Peserta didik dapat mengembangkan pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 dengan benar	• Penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100	Formatif Sumatif	• Observasi • Latihan mandiri • Latihan Kelompok • Tanya Jawab	• Kreatif • Mandiri • Bernalar Kritis

ATP IPAS

	Alokasi Waktu	Kelas/ Smtr	Lingkup materi	Tujuan Pembelajaran	Pemahaman Bermakna	Asesmen	Metode	Profil Pelajar Pancasila
	22 JP	Kelas V Smtr 1	Melihat Karena Cahaya, Mendengar Karena Bunyi	• Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. • Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	• sifat-sifat bunyi dan cahaya demonstrasikan	Formatif Sumatif	• Observasi • Latihan mandiri • Latihan Kelompok • Tanya Jawab	• Kreatif • Mandiri • Bernalar Kritis
2	22 JP	Kelas V Smtr 1	Harmoni Dalam Ekosisten	• Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. • Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem. • Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan	• jaring-jaring makanan. • menjaga keseimbangan	Formatif Sumatif	• Observasi • Latihan mandiri • Latihan Kelompok • Tanya Jawab	• Kreatif • Mandiri • Bernalar Kritis
3	23 JP	Kelas V Smtr 1	Magnet, Listrik Dan Teknologi Untuk Kehidupan	• Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari. • Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. • Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik	• gaya magnet • energi listrik • perubahan energi listrik	Formatif Sumatif	• Observasi • Latihan mandiri • Latihan Kelompok • Tanya Jawab	• Kreatif • Mandiri • Bernalar Kritis
4	23 JP	Kelas IV Smtr 1	Mari Berkenalan Dengan Bumi Kita	• Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. • Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. • Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.	• struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) • siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. • pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.	Formatif Sumatif	• Observasi • Latihan mandiri • Latihan Kelompok • Tanya Jawab	• Kreatif • Mandiri • Bernalar Kritis

ATP BAHASA INGGRIS

No	Alokasi Waktu	Kelas/ Smtr	Lingkup materi	Tujuan Pembelajaran	Pemahaman Bermakna	Asesmen	Metode	Profil Pelajar Pancasila
1	6 JP	Kelas V Smtr 1	What Delicious Bakso!	• Pada pembelajaran ini peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyebutkan beberapa rasa pada makanan dan minuman dengan tepat dan benar. • Pada pembelajaran ini peserta didik mampu menulis kalimat tentang rasa makanan dan minuman dengan tepat dan benar	• Pada pembelajaran ini peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyebutkan beberapa rasa pada makanan dan minuman dengan tepat dan benar. • Pada pembelajaran ini peserta didik mampu menulis kalimat tentang • rasa makanan dan minuman dengan tepat dan benar.	Formatif Sumatif	• Observasi • Latihan mandiri • Latihan Kelompok	• Kreatif • Mandiri
2	6 JP	Kelas I Smtr 1	I Want An Ice Cream Cone	• Pada pembelajaran ini peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyebutkan satuan hitung pada makanan dan minuman dengan tepat dan benar.	• Pada pembelajaran ini peserta didik mampu mengidentifikasi dan • menyebutkan satuan hitung pada makanan	Formatif Sumatif	• Observasi • Latihan mandiri • Latihan	• Kreatif • Mandiri

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

Lampiran 2

MODUL AJAR

Sistem Pernapasan Manusia

UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

SUCI LARASATI EFLIN (12110823519)

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023/2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Nama Penyusun	:	Suci Larasati Eflin
Identitas Sekolah	:	SDN 003 Pekanbaru
Fase/Kelas	:	C/V
Mata Pelajaran	:	IPAS
Bab VII	:	Sistem Pernapasan Manusia
Alokasi Waktu	:	1 X 35 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	:	2023/2024
B. KOMPETENSI AWAL		
▪ Kompetensi prasyarat: peserta didik sudah mampu menjelaskan proses pernapasan manusia. ▪ Kompetensi yang ingin dicapai : sebelum pembelajaran peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan memahami system pernapasan manusia.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHAMATAN LIL ALAMIN		
▪ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global ▪ Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Mampu menyeimbangkan antara urusan duniawi dan ukhrawi (akhirat), Memiliki pendirian yang kuat dan bertindak sesuai dengan kebenaran.		
D. SARANA DAN PRASANA		
▪ Media pembelajaran : Menampilkan Power Point,Proyektor,Laptop. ▪ Sumber Belajar : Buku Cerdas IPAS Kelas V,Buku kemendikbud IPAS kelas V.		

E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
Read, Answer, Discuss, Explain, Creat (RADEC)
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran ▪ Siswa mampu menjelaskan proses sistem pernapasan manusia; ▪ Siswa mampu menjelaskan berbagai macam organ pernapasan; ▪ Siswa mampu memahami cara kerja organ pernapasan.
B. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
▪ Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu menjelaskan proses pernapasan manusia. ➢ Pengetahuan : pada tes tertulis siswa diharuskan menjawab pertanyaan uraian tentang bagaimana proses pernapasan manusia terjadi,. ➢ Ketrampilan : siswa diharuskan melakukan percobaan “seberapa kuat paru-paru milik ku” ➢ Sikap : sikap siswa diamati selama proses pembelajaran,seperti keaktifan,partisipasi dalam diskusi dan sebagainya.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Siswa dapat menjelaskan bagaimana proses pernapasan manusia. ▪ Siswa dapat membandingkan paru-paru dan diafragma ▪ Siswa dapat menjelaskan macam-macam organ pernapasan manusia.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Apa yang terjadi jika kita tidak bisa bernafas?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bagaimana organ pernapasan membantu kita bernapas?
- Mengapa manusia untuk hidup dan bertumbuh perlu bernapas?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kagiatan	Waktu
Pendahuluan 1. Guru memulai kelas di buka dengan salam dan menyapa siswa; 2. Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan membersihkan area tempat duduk; 3. Guru mempimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama; 4. Guru memimpin ice breaking untuk membangkitkan motivasi dan keaktifan belajar siswa; 5. Guru menyampaikan topik pembahasan pada pertemuan ini;	5 Menit
Kegiatan Inti 1. Membagikan bahan ajar yang sesuai indikator materi yang dipelajari; 2. Siswa membaca bahan ajar yang telah guru susun sesuai indikator sebelum dimulai pembelajaran 3. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dibaca (untuk mengetahui siswa mana yang membaca dan yang tidak membaca); 4. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok (satu kelompok 5 orang); 5. Siswa mendiskusikan materi dan pertanyaan dari guru bersama teman kelompok. 6. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas; 7. Memperjelas dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping semenarik mungkin sesuai kreatifitas siswa terkait materi yang di pelajari.	10 Menit
Penutup 1. Guru meminta siswa untuk membaca pembelajaran	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan datang 2. Guru bertanya perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini 3. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama.	2 Menit

F. ASESMEN/PENILAIAN

A. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian

Tabel 1.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
1					
2					
3					
4					

Penilaian :

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
Kurang	Suara tidak	Sebagian besar kata	Menunjukkan sikap gugup	Berbicara tidak

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dapat terdengar dengan jelas	diucapkan dengan tidak jelas.	dan tidak melakukan kontak mata.	lancar.
Cukup	Suara terdengar cukup jelas.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.
Sangat baik	Suara terdengar dengan jelas oleh seisi kelas.	Mengucapkan semua kata dengan jelas	Secara konsisten melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	Berbicara sangat lancar.

B. Assesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen:

1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen Keterampilan

1. Teknik Asesmen : Kinerja
2. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

C. Penilaian Bulanan

No	Nama Siswa	Pertemuan			
		I	II	III	IV

D. Format Penilain Sikap

No	Nama	Sikap							
		Jujur				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4

1.Keterangan Sikap :

Siswa dapat di katakan disiplin yaitu :

- Datang tepat waktu
- Mengikuti pembelajaran dengan tertib
- Bertanya/menengkapi tentang materi yang di sampaikan
- Mengerjakan tugas sesuai arahan guru

Point 1 (Sangat Disiplin)

Point 2 (Cukup Disiplin)

Point 3 (Disiplin)

Point 4 (Kurang Disiplin)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Kehadiran**

Siswa dapat di katakan jujur yaitu :

1. Jujur menyampaikan sesuai kebenaran kehadiran
2. Tidak mnenyampaikan kabar berbelit
3. Mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas sesuai perintah
4. Tidak menyontek/kerja sama

Point 1 (Sangat Bagus)

Point 2 (Sangat Cukup)

Point 3 (Cukup)

Point 4 (Kurang Cukup)

G. PEGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mecapai CP.

Mengetahui **Senin, 11 November 2024**

Wali Kelas V SDN 003 Pekanbaru **Peneliti**

Novi Ernawati, S.Pd **Suci Larasti Eflin**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Materi

Sistem Pernapasan

Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, tenggorokan, dan paru-paru.Organ-organ tersebut bekerja sama untuk melakukanfungsi pernapasan. Kerja sama antara organ-organ pernapasan disebut dengan sistem pernapasan.

Bernapas terdiri atas dua kegiatan yang dilakukan secara berulang, yaitu inspirasi dan ekspirasi.Ada dua jenis teknik pernapasan, yaitu teknik pernapasan dada dan perut. Proses pernafasan terjadi dalam dada antara lain sebagai berikut:

- Saat menarik napas,otot antar tulang rusuk luar berkontraksi sehingga tulang rusuk terangkat dan volume rongga dada membesar
- Paru-paru mengembang dan ekanan udara dalam paru-paru lebih rendah sehingga udara dari luar masuk ke paru-paru
- Otot diafragma kemudian berkontraksi (mendatar) sehingga perut dalam keadaan mendatar.

Sementara pernapasan perut melibatkan aktivitas otot-ototdiafragma yang membatasi rongga perut dan rongga dada. Pada saat seseorang tidur punggung akan tertekan sehingga otot antar tulang rusuk tidak dapat berkontraksi sehingga tidak dapat melakukan pernapasan dada.

Fase	Pernapasan Dada	Pernapasan Perut
Inspirasi	Otot antar tulang rusuk	Otot diafragma dibagian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berkontraksi	bawah paru-paru berkontraksi sehingga diafrgma akan mendatar dan volume rongga dada akan menjadi lebih besar,paru-paru mengembang, udara masuk kedalam paru-paru
Ekspirasi	Otot antar tulang berelaksasi	Otot difragma akan berelaksasi sehingga roda dada akan mengecil. Udara dari dalam paru-paru akan terdorong keluar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

MODUL AJAR

Mekanisme Pernapasan Manusia

UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

SUCI LARASATI EFLIN (12110823519)

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023/2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Nama Penyusun	:	Suci Larasati Eflin
Identitas Sekolah	:	SDN 003 Pekanbaru
Fase/Kelas	:	C/V
Mata Pelajaran	:	IPAS
Bab VII	:	Mekanisme Pernapasan Manusia
Alokasi Waktu	:	1 X 35 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	:	2023/2024
B. KOMPETENSI AWAL		
▪ Kompetensi prasyarat: peserta didik sudah mampu menjelaskan mekanisme pernapasan manusia. ▪ Kompetensi yang ingin dicapai : sebelum pembelajaran peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan memahami mekanisme pernapasan manusia.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHAMATAN LIL ALAMIN		
▪ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global ▪ Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Mampu menyeimbangkan antara urusan duniawi dan ukhrawi (akhirat), Memiliki pendirian yang kuat dan bertindak sesuai dengan kebenaran.		
D. SARANA DAN PRASANA		
▪ Media pembelajaran : Menampilkan Power Point,Proyektor,Laptop. ▪ Sumber Belajar : Buku Cerdas IPAS Kelas V,Buku kemendikbud IPAS kelas V.		

E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
Read, Answer, Discuss, Explain, Creat (RADEC)
KOMPETENSI INTI
H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran ▪ Siswa mampu menjelaskan mekanisme pernapasan manusia; ▪ Siswa mampu menjelaskan tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida; ▪ Siswa mampu memahami cara kerja alveolus.
I. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
▪ Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu menjelaskan mekanisme pernapasan manusia. ➢ Pengetahuan : pada tes tertulis siswa diharuskan menjawab pertanyaan uraian tentang bagaimana mekanisme pernapasan manusia terjadi,. ➢ Ketrampilan : siswa diharuskan melakukan percobaan mekanisme pernapasan manusia ➢ Sikap : sikap siswa diamati selama proses pembelajaran,seperti keaktifan,partisipasi dalam diskusi dan sebagainya.
J. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Siswa dapat menjelaskan bagaimana mekanisme pernapasan manusia. ▪ Siswa dapat metahui tempat pertukan udara dan karbon dioksida ▪ Siswa dapat memahami kosa kata baru pada mekanisme pernapasan manusia.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

K. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Apa yang terjadi pada udara yang kita hirup? ▪ Apa perbedaan antara menghirup dan menghembuskan napas

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kagiatan	Waktu
Pendahuluan 6. Guru memulai kelas di buka dengan salam dan menyapa siswa; 7. Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan membersihkan area tempat duduk; 8. Guru mempimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama; 9. Guru memimpin ice breaking untuk membangkitkan motivasi dan keaktifan belajar siswa; 10. Guru menyampaikan topik pembahasan pada pertemuan ini;	5 Menit
Kegiatan Inti 8. Membagikan bahan ajar yang sesuai indikator materi yang dipelajari; 9. Siswa membaca bahan ajar yang telah guru susun sesuai indikator sebelum dimulai pembelajaran 10. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dibaca (untuk mengetahui siswa mana yang membaca dan yang tidak membaca); 11. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok (satu kelompok 5 orang); 12. Siswa mendiskusikan materi dan pertanyaan dari guru bersama teman kelompok. 13. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas; 14. Memperjelas dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping semenarik mungkin sesuai kreatifitas siswa terkait materi yang di pelajari.	10 Menit
Penutup	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru meminta siswa untuk membaca pembelajaran yang akan datang 5. Guru bertanya perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini 6. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama.	2 Menit

M. ASESMEN/PENILAIAN

B. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian

Tabel 1.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
1					
2					
3					
4					

Penilaian :

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
Kurang	Suara	Sebagian	Menunjukkan	Berbicara

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tidak dapat terdengar dengan jelas	besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	tidak lancar.
Cukup	Suara terdengar cukup jelas.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.
Sangat baik	Suara terdengar dengan jelas oleh seisi kelas.	Mengucapkan semua kata dengan jelas	Secara konsisten melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	Berbicara sangat lancar.

E. Assesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen:

1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

3. Teknik Asesmen : Kinerja
4. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

F. Penilaian Bulanan

No	Nama Siswa	Pertemuan			
		I	II	III	IV

G. Format Penilain Sikap

No	Nama	Sikap							
		Jujur				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4

1.Keterangan Sikap :

Siswa dapat di katakan disiplin yaitu :

- Datang tepat waktu
- Mengikuti pembelajaran dengan tertib
- Bertanya/menengkapi tentang materi yang di sampaikan
- Mengerjakan tugas sesuai arahan guru

Point 1 (Sangat Disiplin)

Point 2 (Cukup Disiplin)

Point 3 (Disiplin)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Point 4 (Kurang Disiplin)

3. **Kehadiran**

Siswa dapat di katakan jujur yaitu :

5. Jujur menyampaikan sesuai kebenaran kehadiran
6. Tidak mnenyampaikan kabar berbelit
7. Mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas sesuai perintah
8. Tidak menyontek/kerja sama

Point 1 (Sangat Bagus)

Point 2 (Sangat Cukup)

Point 3 (Cukup)

Point 4 (Kurang Cukup)

N. PEGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mecapai CP.

Mengetahui **Senin,12 November 2024**

Wali Kelas V SDN 003 Pekanbaru **Peneliti**

Novi Ernawati, S.Pd **Suci Larasti Eflin**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Materi

Mekanisme Pernapasan Manusia

Pernapasan adalah proses menghirup udara dari luar tubuh dan mengeluarkannya kembali. Udara yang kita hirup mengandung oksigen yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita untuk menghasilkan energi. Sebaliknya, udara yang kita hembuskan mengandung karbon dioksida, yaitu sisa pembakaran makanan di dalam tubuh.

Organ-organ yang berperan dalam proses pernapasan manusia adalah:

- Hidung: Organ pertama yang dilalui udara saat kita bernapas. Di dalam hidung, udara akan disaring, dihangatkan, dan dilembapkan.
- Tenggorokan: Saluran yang menghubungkan hidung dengan paru-paru.
- Tenggorokan suara (laring): Bagian tenggorokan yang mengandung pita suara.
- Batang tenggorokan (trakea): Tabung yang bercabang menjadi dua bronkus.
- Bronkus: Cabang dari trakea yang menuju ke paru-paru.
- Paru-paru: Organ utama pernapasan yang terdiri dari banyak gelembung udara (alveolus).

Opens in a new window

Organ-organ pernapasan manusia

Bernapas sangat penting bagi kehidupan manusia karena:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyediakan oksigen: Oksigen dibutuhkan oleh sel-sel tubuh untuk menghasilkan energi.
- Mengeluarkan karbon dioksida: Karbon dioksida adalah zat sisa metabolisme yang harus dikeluarkan dari tubuh.
- Menjaga keseimbangan pH darah: Pernapasan membantu mengatur keseimbangan asam basa dalam darah.

Untuk menjaga kesehatan sistem pernapasan, kita dapat melakukan beberapa hal, antara lain:

- Berolahraga secara teratur: Olahraga dapat meningkatkan kapasitas paru-paru.
- Menjaga kebersihan lingkungan: Hindari polusi udara dan asap rokok.
- Menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin.
- Mengonsumsi makanan bergizi: Makanan bergizi dapat meningkatkan daya tahan tubuh.
- Memperbanyak minum air putih: Air putih membantu menjaga kelembapan saluran pernapasan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

MODUL AJAR

Fungsi Organ Pernapasan Manusia

DISUSUN OLEH:

SUCI LARASATI EFLIN (12110823519)

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023/2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

INFORMASI UMUM		
G. IDENTITAS MODUL		
Nama Penyusun	:	Suci Larasati Eflin
Identitas Sekolah	:	SDN 003 Pekanbaru
Fase/Kelas	:	C/V
Mata Pelajaran	:	IPAS
Bab VII	:	Fungsi Organ Pernapasan Manusia
Alokasi Waktu	:	1 X 35 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	:	2023/2024
H. KOMPETENSI AWAL		
▪ Kompetensi prasyarat: peserta didik sudah mampu menjelaskan fungsi organ pernapasan manusia. ▪ Kompetensi yang ingin dicapai : sebelum pembelajaran peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan memahami system pernapasan manusia.		
I. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHAMATAN LIL ALAMIN		
▪ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global ▪ Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Mampu menyeimbangkan antara urusan duniawi dan ukhrawi (akhirat), Memiliki pendirian yang kuat dan bertindak sesuai dengan kebenaran.		
J. SARANA DAN PRASANA		
▪ Media pembelajaran : Menampilkan Power Point,Proyektor,Laptop. ▪ Sumber Belajar : Buku Cerdas IPAS Kelas V,Buku kemendikbud IPAS kelas V.		

K. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
L. MODEL PEMBELAJARAN
Read, Answer, Discuss, Explain, Creat (RADEC)
KOMPETENSI INTI
O. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran ▪ Siswa mampu menjelaskan fungsi organ pernapasan manusia; ▪ Siswa mampu memahami fungsi organ pernapasan manusia;
P. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
▪ Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu menjelaskan proses pernapasan manusia. ➢ Pengetahuan : pada tes tertulis siswa diharuskan menjawab pertanyaan uraian tentang bagaimana fungsi organ pernapasan manusia. ➢ Sikap : sikap siswa diamati selama proses pembelajaran,seperti keaktifan,partisipasi dalam diskusi dan sebagainya.
Q. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Siswa dapat menjelaskan fungsi organ pernapasan manusia. ▪ Siswa dapat membandingkan fungsi organ-organ pernapasan manusia ▪ Siswa dapat menjelaskan macam-macam organ pernapasan manusia.
R. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Mengapa kita tidak bisa bernapas di bawah air seperti ikan? ▪ Apa hubungan antara pernapasan dengan indra penciuman?
S. KEGIATAN PEMBELAJARAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kagiatan	Waktu
Pendahuluan 11. Guru memulai kelas di buka dengan salam dan menyapa siswa; 12. Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan membersihkan area tempat duduk; 13. Guru mempimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama; 14. Guru memimpin ice breaking untuk membangkitkan motivasi dan keaktifan belajar siswa; 15. Guru menyampaikan topik pembahasan pada pertemuan ini;	5 Menit
Kegiatan Inti 15. Membagikan bahan ajar yang sesuai indikator materi yang dipelajari; 16. Siswa membaca bahan ajar yang telah guru susun sesuai indikator sebelum dimulai pembelajaran 17. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dibaca (untuk mengetahui siswa mana yang membaca dan yang tidak membaca); 18. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok (satu kelompok 5 orang); 19. Siswa mendiskusikan materi dan pertanyaan dari guru bersama teman kelompok. 20. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas; 21. Memperjelas dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping semenarik mungkin sesuai kreatifitas siswa terkait materi yang di pelajari.	10 Menit
Penutup 7. Guru meminta siswa untuk membaca pembelajaran yang akan datang 8. Guru bertanya perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini	2 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama.	

T. ASESMEN/PENILAIAN

C. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian

Tabel 1.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
1					
2					
3					
4					

Penilaian :

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
Kurang	Suara tidak dapat terdengar dengan	Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	Berbicara tidak lancar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	jelas			
Cukup	Suara terdengar cukup jelas.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.
Sangat baik	Suara terdengar dengan jelas oleh seisi kelas.	Mengucapkan semua kata dengan jelas	Secara konsisten melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	Berbicara sangat lancar.

H. Assesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen:

1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

5. Teknik Asesmen : Kinerja
6. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Penilaian Bulanan

No	Nama Siswa	Pertemuan			
		I	II	III	IV

J. Format Penilain Sikap

No	Nama	Sikap							
		Jujur				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4

1.Keterangan Sikap :

Siswa dapat di katakan disiplin yaitu :

- Datang tepat waktu
- Mengikuti pembelajaran dengan tertib
- Bertanya/menengkapi tentang materi yang di sampaikan
- Mengerjakan tugas sesuai arahan guru

Point 1 (Sangat Disiplin)

Point 2 (Cukup Disiplin)

Point 3 (Disiplin)

Point 4 (Kurang Disiplin)

4. Kehadiran

Siswa dapat di katakan jujur yaitu :

9. Jujur menyampaikan sesuai kebenaran kehadiran
10. Tidak mnenyampaikan kabar berbelit

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas sesuai perintah
12. Tidak menyontek/kerja sama

Point 1 (Sangat Bagus)

Point 2 (Sangat Cukup)

Point 3 (Cukup)

Point 4 (Kurang Cukup)

U. PEGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mecapai CP.

Mengetahui **Senin, 18 November 2024**

Wali Kelas V SDN 003 Pekanbaru **Peneliti**

Novi Ernawati, S.Pd **Suci Larasti Effin**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Materi

Fungsi Organ Pernapasan Manusia

Organ-Organ Pernapasan dan Fungsinya

Organ-organ pernapasan manusia bekerja sama untuk memasok oksigen ke seluruh tubuh dan membuang karbon dioksida. Organ-organ tersebut antara lain:

- Hidung:
  - Menyaring udara dari kotoran.
  - Melembapkan udara.
  - Menghangatkan udara.
  - Membantu kita mencium bau.
- Tenggorokan:
  - Saluran udara dari hidung ke paru-paru.
- Batang tenggorokan (trakea):
  - Tabung yang bercabang menjadi dua bronkus.
- Bronkus:
  - Cabang dari trakea yang menuju ke paru-paru.
- Paru-paru:
  - Organ utama pernapasan.
  - Di dalam paru-paru terdapat alveolus (gelembung udara) yang berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida..

Pernapasan sangat penting bagi kehidupan kita. Tanpa pernapasan, sel-sel tubuh kita tidak akan mendapatkan oksigen yang dibutuhkan untuk menghasilkan energi. Akibatnya, kita akan merasa lelah, sakit, dan bahkan bisa meninggal.

Lampiran 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

Ganguan Pernapasan Manusia

UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

SUCI LARASATI EFLIN (12110823519)

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023/2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Nama Penyusun	:	Suci Larasati Eflin
Identitas Sekolah	:	SDN 003 Pekanbaru
Fase/Kelas	:	C/V
Mata Pelajaran	:	IPAS
Bab VII	:	Gangguan Pernapasan Manusia
Alokasi Waktu	:	1 X 35 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	:	2023/2024
B. KOMPETENSI AWAL		
▪ Kompetensi prasyarat: peserta didik sudah mampu menjelaskan gangguan-gangguan pernapasan manusia. ▪ Kompetensi yang ingin dicapai : sebelum pembelajaran peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan memahami ganguan-gangguan pernapasan manusia.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHAMATAN LIL ALAMIN		
▪ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global ▪ Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Mampu menyeimbangkan antara urusan duniawi dan ukhrawi (akhirat), Memiliki pendirian yang kuat dan bertindak sesuai dengan kebenaran.		
D. SARANA DAN PRASANA		
▪ Media pembelajaran : Menampilkan Power Point,Proyektor,Laptop. ▪ Sumber Belajar : Buku Cerdas IPAS Kelas V,Buku kemendikbud IPAS kelas V.		

E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
Read, Answer, Discuss, Explain, Creat (RADEC)
KOMPETENSI INTI
V. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran ▪ Siswa mampu menjelaskan gangguan sistem pernapasan manusia; ▪ Siswa mampu menjelaskan macam-macam gangguam pernapasan manusia; ▪ Siswa mampu memahami cara mengatasi gangguan pernapasan.
W. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
▪ Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu menjelaskan gangguan pernapasan manusia. ➢ Pengetahuan : pada tes tertulis siswa diharuskan menjawab pertanyaan uraian tentang apa saja gangguan pernapasan manusia terjadi,. ➢ Ketrampilan : siswa diharuskan melakukan percobaan mengatasi gangguan pernapasan ➢ Sikap : sikap siswa diamati selama proses pembelajaran,seperti keaktifan,partisipasi dalam diskusi dan sebagainya.
X. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Siswa dapat menjelaskan bagaimana cara mengatasai gangguan pernapasan manusia. ▪ Siswa dapat memahami penyebab terjadinya gangguan pernapasan ▪ Siswa dapat menjelaskan macam-macam gangguan pernapasan manusia.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Y. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Apa yang terjadi jika saluran pernapasan tersumbat lendir? ▪ Pernahkah kamu merasa sesak napas atau batuk-batuk terus menerus? ▪ Bagaimana cara kita menjaga paru-paru agar tetap sehat?

Z. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kagiatan	Waktu
Pendahuluan 16. Guru memulai kelas di buka dengan salam dan menyapa siswa; 17. Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan membersihkan area tempat duduk; 18. Guru mempimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama; 19. Guru memimpin ice breaking untuk membangkitkan motivasi dan keaktifan belajar siswa; 20. Guru menyampaikan topik pembahasan pada pertemuan ini;	5 Menit
Kegiatan Inti 22. Membagikan bahan ajar yang sesuai indikator materi yang dipelajari; 23. Siswa membaca bahan ajar yang telah guru susun sesuai indikator sebelum dimulai pembelajaran 24. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dibaca (untuk mengetahui siswa mana yang membaca dan yang tidak membaca); 25. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok (satu kelompok 5 orang); 26. Siswa mendiskusikan materi dan pertanyaan dari guru bersama teman kelompok. 27. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas; 28. Memperjelas dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping semenarik mungkin sesuai kreatifitas siswa terkait materi yang di pelajari.	10 Menit

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup 10. Guru meminta siswa untuk membaca pembelajaran yang akan datang 11. Guru bertanya perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini 12. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama.	2 Menit

AA. ASESMEN/PENILAIAN

D. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian

Tabel 1.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
1					
2					
3					
4					

Penilaian :

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
Kurang	Suara tidak dapat terdengar dengan jelas	Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	Berbicara tidak lancar.
Cukup	Suara terdengar cukup jelas.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.
Sangat baik	Suara terdengar dengan jelas oleh seisi kelas.	Mengucapkan semua kata dengan jelas	Secara konsisten melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	Berbicara sangat lancar.

K. Assesmen Sumatif

Asesmen :

Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes =

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tertulis

Bentuk Instrumen:

1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

7. Teknik Asesmen : Kinerja
8. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

L. Penilaian Bulanan

No	Nama Siswa	Pertemuan			
		I	II	III	IV

M. Format Penilain Sikap

No	Nama	Sikap							
		Jujur				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4

1.Keterangan Sikap :

Siswa dapat di katakan disiplin yaitu :

- Datang tepat waktu
- Mengikuti pembelajaran dengan tertib
- Bertanya/menengkapi tentang materi yang di sampaikan
- Mengerjakan tugas sesuai arahan guru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Point 1 (Sangat Disiplin)

Point 2 (Cukup Disiplin)

Point 3 (Disiplin)

Point 4 (Kurang Disiplin)

5. **Kehadiran**

Siswa dapat di katakan jujur yaitu :

13. Jujur menyampaikan sesuai kebenaran kehadiran
14. Tidak mnenyampaikan kabar berbelit
15. Mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas sesuai perintah
16. Tidak menyontek/kerja sama

Point 1 (Sangat Bagus)

Point 2 (Sangat Cukup)

Point 3 (Cukup)

Point 4 (Kurang Cukup)

BB. PEGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mecapai CP.

Mengetahui **Jumat, 19 November 2024**

Wali Kelas V SDN 003 Pekanbaru **Peneliti**

Novi Ernawati, S.Pd **Suci Larasti Eflin**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Materi

Gangguan Pernapasan Manusia

Gangguan pernapasan adalah kondisi di mana organ-organ pernapasan kita tidak berfungsi dengan baik. Akibatnya, kita akan mengalami kesulitan bernapas, seperti sesak napas, batuk-batuk, atau bahkan tidak bisa bernapas sama sekali.

Ada banyak hal yang bisa menyebabkan gangguan pernapasan, antara lain:

- Infeksi: Bakteri, virus, atau jamur dapat menginfeksi saluran pernapasan dan menyebabkan peradangan.
- Alergi: Reaksi alergi terhadap debu, bulu hewan, atau serbuk sari dapat menyebabkan saluran pernapasan menyempit.
- Polusi udara: Udara yang tercemar dapat merusak paru-paru.
- Kebiasaan merokok: Rokok mengandung zat-zat berbahaya yang dapat merusak paru-paru.
- Faktor genetik: Beberapa orang memiliki kecenderungan genetik untuk mengalami gangguan pernapasan tertentu.

Beberapa jenis gangguan pernapasan yang umum adalah:

- Flu: Infeksi virus yang menyebabkan demam, batuk, pilek, dan sakit tenggorokan.
- Pilek: Infeksi virus yang menyebabkan hidung tersumbat dan berair.
- Asma: Penyakit kronis yang menyebabkan saluran udara menyempit dan menyebabkan sesak napas.
- Bronkitis: Peradangan pada saluran bronkus yang menyebabkan batuk berdahak.
- Pneumonia: Infeksi paru-paru yang menyebabkan demam tinggi, batuk, dan kesulitan bernapas.

Gejala gangguan pernapasan dapat bervariasi tergantung pada jenis dan tingkat keparahannya. Beberapa gejala umum meliputi:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sesak napas
- Batuk
- Pilek
- Demam
- Nyeri dada
- Merasa lelah
- Menghirup nafas dengan suara berbunyi

Untuk mencegah gangguan pernapasan, kita dapat melakukan beberapa hal, antara lain:

- Menjaga kebersihan: Rajin mencuci tangan, menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin.
- Hindari polusi udara: Gunakan masker saat berada di tempat yang banyak polusi.
- Olahraga secara teratur: Olahraga dapat meningkatkan fungsi paru-paru.
- Konsumsi makanan bergizi: Makanan bergizi dapat meningkatkan daya tahan tubuh.
- Hindari merokok: Rokok sangat berbahaya bagi paru-paru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran RADEC

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor
Guru membagikan bahan ajar yang sudah disusun sesuai indikator materi pelajaran yang akan dibaca oleh siswa.	1. Bahan ajar yang disusun guru mudah dipahami siswa 2. Guru membagikan sesuai dengan prosedur dan urutannya 3. Guru berhasil menarik perhatian siswa 4. Guru membagikan dengan langkah yang semangat	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika ada satu deskriptor yang muncul
Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dibaca oleh siswa	1. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang membuat siswa penasaran dan memunculkan rasa ingin tahu siswa 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menganalisis dan menjawab pertanyaan. 3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menganalisis pertanyaan yang telah diberikan 4. Guru melakukan tahap ini dengan sungguh-sungguh.	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika ada satu deskriptor yang muncul
Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (5 kelompok).	1. Guru mengatur siswa untuk duduk berkelompok; 2. Menjelaskan hal-hal yang akan dilakukan siswa; dan 3. Menyiapkan materi yang berkaitan dengan materi yang sudah dibaca sebelumnya.. 4. Melakukan langkah ini dengan totalitas	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika ada satu deskriptor yang muncul
Guru meminta siswa mendiskusikan dan bertukar pikiran terkait topik yang berkaitan dengan materi yang dibaca.	1. Guru meminta siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing. 2. Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika ada satu deskriptor yang muncul

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan bahasa yang jelas,dan tepat 3. Guru memastikan semua siswa aktif dan menyampaikan pendapat secara kritis 4. Melakukan tahap ini dengan serius	
Guru menunjuk salah satu anggota dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan jawaban/hasil diskusi, dan meminta konfirmasi/tanggapan dari kelompok lain	1. Guru meminta perwakilan kelompok untuk memberikan penjelasan 2. Guru menentukan waktu masing-masing kelompok untuk menjelaskan 3. Guru memastikan semua kelompok tampil menjelaskan 4. Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika ada satu deskriptor yang muncul
Guru menjelaskan dan memperkuat materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping materi pelajaran	1. Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa dengan suara yang lantang dan jelas. 2. Guru meminta siswa membuat mind mapping yang kreatif. 3. Guru meminta siswa membuat mind mapping dengan menarik kesimpulan dari materi pelajaran hari ini. 4. Guru membangkitkan semangat siswa dengan memberikan ice breaking penutup	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika ada satu deskriptor yang muncul

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Nama Sekolah : SDN 003 PEKANBARU
Kelas/Semester : 5 B
Hari/Tanggal : Senin, 11-11-2024
Siklus/Pertemuan : 1/1
Petunjuk : Berikan penilaian aktivitas guru sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang (✓) pada kolom skor

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagikan bahan ajar yang sudah disusun sesuai indikator materi pelajaran yang akan dibaca oleh siswa		✓			3
2	Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dibaca oleh siswa		✓			3
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (terdiri dari 5 kelompok).			✓		2
4	Guru meminta siswa mendiskusikan dan bertukar pikiran terkait topik yang berkaitan dengan materi yang dibaca.			✓		2
5	Guru menunjuk salah satu anggota dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan jawaban/hasil diskusi, dan meminta konfirmasi/tanggapan dari kelompok lain.			✓		2
6	Guru menjelaskan dan memperkuat materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping materi pelajaran.					2
Jumlah		14				
Persentase		70 %				
Kategori		Kurang				

Pekanbaru, 11 November 2024
Observer

(.....)
Siti Nurhaliza

Gambar I 2 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Nama Sekolah : SDN 003 PEKANBARU
Kelas/Semester : 5 B
Hari/Tanggal : Selasa 12, 11 - 2024
Siklus/Pertemuan : 1/2
Petunjuk : Berikan penilaian aktivitas guru sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang (✓) pada kolom skor

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagikan bahan ajar yang sudah disusun sesuai indikator materi pelajaran yang akan dibaca oleh siswa		✓			3
2	Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dibaca oleh siswa		✓			3
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (terdiri dari 5 kelompok).		✓			3
4	Guru meminta siswa mendiskusikan dan bertukar pikiran terkait topik yang berkaitan dengan materi yang dibaca.			✓		2
5	Guru menunjuk salah satu anggota dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan jawaban/hasil diskusi, dan meminta konfirmasi/tanggapan dari kelompok lain.			✓		2
6	Guru menjelaskan dan memperkuat materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping materi pelajaran.			✓		2
Jumlah		15				
Persentase		75 %				
Kategori		Cukup				

Pekanbaru, 12 November 2024
Observer

(.....)
Itti Nurhaliza

Gambar I 3 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Nama Sekolah : SDN 003 PEKANBARU
Kelas/Semester : 5 B
Hari/Tanggal : Senin, 18-11-2024
Siklus/Pertemuan : 2/3
Petunjuk : Berikan penilaian aktivitas guru sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang (✓) pada kolom skor

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1 Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru membagikan bahan ajar yang sudah disusun sesuai indikator materi pelajaran yang akan dibaca oleh siswa		✓			3
2	Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dibaca oleh siswa		✓			3
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (terdiri dari 5 kelompok).		✓			3
4	Guru meminta siswa mendiskusikan dan bertukar pikiran terkait topik yang berkaitan dengan materi yang dibaca.		✓			3
5	Guru menunjuk salah satu anggota dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan jawaban/hasil diskusi, dan meminta konfirmasi/tanggapan dari kelompok lain.		✓			3
6	Guru menjelaskan dan memperkuat materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping materi pelajaran.		✓			3
Jumlah		18				
Persentase		90 %				
Kategori		Cukup baik				

Pekanbaru, 18 November 2024
Observer

(.....)
Sri Nurhaliza

Gambar I 4 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Nama Sekolah : SDN 003 PEKANBARU
Kelas/Semester : 5B
Hari/Tanggal : Selasa, 19 - 11 - 2024
Siklus/Pertemuan : 2/2
Petunjuk : Berikan penilaian aktivitas guru sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang (✓) pada kolom skor

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1 Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru membagikan bahan ajar yang sudah disusun sesuai indikator materi pelajaran yang akan dibaca oleh siswa		✓			3
2	Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dibaca oleh siswa	✓				4
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (terdiri dari 5 kelompok).		✓			3
4	Guru meminta siswa mendiskusikan dan bertukar pikiran terkait topik yang berkaitan dengan materi yang dibaca.		✓			3
5	Guru menunjuk salah satu anggota dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan jawaban/hasil diskusi, dan meminta konfirmasi/tanggapan dari kelompok lain.		✓			3
6	Guru menjelaskan dan memperkuat materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping materi pelajaran.		✓			3
Jumlah		19				
Persentase		95 %				
Kategori		Baik				

Pekanbaru, 19 November 2024
Observer

(.....)
Hj. Nurhaliza

Gambar I 5 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *RADEC*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
Siswa membaca bahan ajar yang telah guru susun sesuai indikator sebelum dimulai pembelajaran	1. Siswa membaca dengan seksama 2. Siswa memperhatikan bahan ajar dengan teliti 3. Siswa antusias dalam membaca buku	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru terkait materi yang sudah dibaca. .	1. Siswa membuat dugaan sementara tentang jawaban dari pertanyaan pemantik dari guru 2. Siswa menjawab petanyaan guru dengan spontan 3. Siswa mengajukan pendapat terkait jawaban yang di duga benar 4. Siswa berpikir secara kritis dalam menjawab pertanyaan	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika ada satu deskriptor yang muncul
Siswa Duduk dengan kelompok masing-masing (3 kelompok)	1. Siswa duduk secara berkelompok dengan teratur 2. Siswa membentuk lingkaran sesuai kelompok 3. Siswa memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh guru 4. Siswa duduk dengan tertib	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Siswa Mendiskusikan materi dari guru bersama teman kelompok	1. Siswa menganalisis materi yang diberikan oleh guru 2. Siswa mencatat hal-	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	hal penting yang terjadi pada kegiatan diskusi 3. Siswa menyampaikan pendapat dan asumsi nya dalam diskusi 4. Siswa mendengarkan pendapat teman nya	2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Siswa Menyampaikan hasil diskusi kelompok dan membeikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sanggahan .	1. Siswa menjelaskan hasil kegiatan yang didiskusikan didepan kelas 2. Siswa menyampaikan penjelasan sesuai dengan waktu yang ditentukan 3. Siswa mendengarkan pendapat dan tanggapan dari kelompok lain 4. Siswa menjelaskan hasil kegiatan dengan jelas	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Siswa Membuat mind mapping pelajaran	1. Siswa membuat mind mapping dari materi yang diajarkan 2. Siswa membuat mind mapping secara individu 3. Siswa membuat mind mapping dengan menarik kesimpulan dari proses pembelajaran 4. Siswa membuat mind mapping dengan menarik	5. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Nama Sekolah : ~~KHAIRUL RAHMAN~~ SDN 003 PKU
Kelas/Semester : 7
Hari/Tanggal : 11 November
Siklus/Pertemuan : 1/1
Petunjuk : Berikan penilaian aktivitas siswa sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang (✓) pada kolom skor

Keterangan Aktivitas

A. Siswa membaca nateri yang diberikan
B. Siswa menganalisis pertanyaan yang diberikan
C. Siswa duduk teratur dengan kelompoknya
D. Siswa mendiskusikan dan mencari jawaban pertanyaan pemantik dari guru
E. Salah satu siswa dari masing-maing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
Siswa membuat mind mapping

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	2	3	2	2	2	2	13
2	Siswa 002	1	2	2	2	2	2	11
3	Siswa 003	2	2	3	3	2	2	14
4	Siswa 004	2	3	2	2	2	2	13
5	Siswa 005	1	2	3	3	2	2	13
6	Siswa 006	2	2	2	2	2	2	12
7	Siswa 007	2	3	2	3	2	3	~~14~~ 15
8	Siswa 008	1	2	2	2	3	3	~~14~~ 12
9	Siswa 009	2	2	2	2	2	3	~~13~~ 13
10	Siswa 010	1	2	3	3	3	3	15
11	Siswa 011	2	2	2	2	3	3	12
12	Siswa 012	1	2	2	3	3	3	14
13	Siswa 013	3	2	2	2	3	3	15
14	Siswa 014	1	2	2	3	2	2	12
15	Siswa 015	2	2	3	2	2	3	14
16	Siswa 016	3	2	2	2	3	3	15
17	Siswa 017	2	3	3	2	3	3	16
18	Siswa 018	1	2	3	2	2	2	12
19	Siswa 019	2	2	3	2	2	2	~~14~~ 13
20	Siswa 020	3	2	3	3	2	3	16
Jumlah		36	44	48	47	47	48	270
Rata-rata		45	55	60	58,75	58,75	60	67,5
Kategori		kurang						

Pekanbaru, 11 November 2024
Observer

(Khairul)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Nama Sekolah : ~~UCHAIRUL MAKMUR~~ SDN 003 PKU
Kelas/Semester : 7
Hari/Tanggal : 12 November
Siklus/Pertemuan : 1/2
Petunjuk : Berikan penilaian aktivitas siswa sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang (✓) pada kolom skor

Keterangan Aktivitas

F. Siswa membaca nateri yang diberikan
G. Siswa menganalisis pertanyaan yang diberikan
H. Siswa duduk teratur dengan kelompoknya
I. Siswa mendiskusikan dan mencari jawaban pertanyaan pemantik dari guru
J. Salah satu siswa dari masing-maing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
Siswa membuat mind mapping

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	2	3	2	2	2	2	13
2	Siswa 002	2	2	2	2	2	2	12
3	Siswa 003	3	2	3	3	2	3	16
4	Siswa 004	2	3	2	2	2	2	13
5	Siswa 005	2	2	3	3	2	2	14
6	Siswa 006	2	2	2	2	2	2	12
7	Siswa 007	3	3	2	3	2	3	16
8	Siswa 008	2	2	3	3	3	2	15
9	Siswa 009	2	2	2	2	3	3	14
10	Siswa 010	3	3	3	3	3	3	18
11	Siswa 011	3	2	2	2	3	2	14
12	Siswa 012	3	2	2	3	3	3	16
13	Siswa 013	3	2	3	2	3	3	16
14	Siswa 014	3	2	2	3	3	2	15
15	Siswa 015	3	3	3	2	3	3	17
16	Siswa 016	3	2	2	2	2	3	14 5
17	Siswa 017	2	2	2	3	3	3	16
18	Siswa 018	2	3	3	3	2	2	14
19	Siswa 019	2	2	3	3	2	2	14
20	Siswa 020	3	2	3	3	2	3	16
Jumlah		50	46	50	56	50	50	296
Rata-rata		62,5	57,5	62,5	62,5	62,5	62,5	74
Kategori		Cukup						

Pekanbaru, 12 November 2024
Observer

(Khairul.....)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Nama Sekolah : ~~[illegible]~~ SDN 003 PKU
Kelas/Semester : 7
Hari/Tanggal : 18 November
Siklus/Pertemuan : 2/1
Petunjuk : Berikan penilaian aktivitas ~~guru~~ siswa sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang (✓) pada kolom skor

Keterangan Aktivitas

K. Siswa membaca nateri yang diberikan
L. Siswa menganalisis pertanyaan yang diberikan
M. Siswa duduk teratur dengan kelompoknya
N. Siswa mendiskusikan dan mencari jawaban pertanyaan pemantik dari guru
O. Salah satu siswa dari masing-maing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
P. Siswa membuat mind mapping

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	3	4	3	2	3	3	19
2	Siswa 002	3	3	3	3	3	3	18
3	Siswa 003	4	3	4	3	3	3	20
4	Siswa 004	3	4	3	3	3	3	19
5	Siswa 005	3	3	4	3	3	3	19
6	Siswa 006	3	3	3	3	3	3	18
7	Siswa 007	3	4	3	3	3	3	19
8	Siswa 008	3	3	4	3	3	3	19
9	Siswa 009	3	3	3	3	4	3	19
10	Siswa 010	3	3	4	3	3	3	19
11	Siswa 011	3	3	3	3	3	2	17
12	Siswa 012	3	2	2	3	3	3	16
13	Siswa 013	3	2	2	3	2	3	15
14	Siswa 014	3	2	2	3	3	2	15
15	Siswa 015	3	3	3	2	3	3	17
16	Siswa 016	3	2	2	2	3	3	15
17	Siswa 017	2	3	3	2	3	3	16
18	Siswa 018	2	2	3	3	2	2	14
19	Siswa 019	2	2	3	3	2	2	14
20	Siswa 020	3	2	3	3	2	3	16
Jumlah		58	56	60	57	57	56	399
Rata-rata		22,5	70	75	71,25	71,25	70	86
Kategori		baik.						

Pekanbaru, 18 November 2024
Observer

(Khairul.....)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Nama Sekolah : ~~KHAIRUL MAKMUR~~ SDN 002 PKU
Kelas/Semester : 7
Hari/Tanggal : 19. November
Siklus/Pertemuan : 2/2
Petunjuk : Berikan penilaian aktivitas siswa sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang (✓) pada kolom skor

Keterangan Aktivitas

Q. Siswa membaca nateri yang diberikan
R. Siswa menganalisis pertanyaan yang diberikan
S. Siswa duduk teratur dengan kelompoknya
T. Siswa mendiskusikan dan mencari jawaban pertanyaan pemantik dari guru
U. Salah satu siswa dari masing-maing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
V. Siswa membuat mind mapping

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	3	4	3	3	3	3	19
2	Siswa 002	3	3	4	3	3	3	19
3	Siswa 003	4	3	4	3	3	3	20
4	Siswa 004	3	4	3	3	3	3	19
5	Siswa 005	3	3	4	3	3	3	19
6	Siswa 006	3	3	3	3	3	3	18
7	Siswa 007	3	4	3	3	3	3	19
8	Siswa 008	3	3	4	3	3	3	19
9	Siswa 009	3	3	3	3	4	3	19
10	Siswa 010	3	3	4	3	3	3	19
11	Siswa 011	3	3	3	3	4	3	19
12	Siswa 012	3	3	3	4	3	3	19
13	Siswa 013	3	2	2	4	2	3	16
14	Siswa 014	3	4	2	3	3	2	17
15	Siswa 015	3	3	3	2	4	3	18
16	Siswa 016	3	3	2	3	4	3	18
17	Siswa 017	3	4	4	3	3	3	20
18	Siswa 018	3	3	3	3	3	3	17
19	Siswa 019	2	2	3	3	3	2	15
20	Siswa 020	2	2	3	3	3	3	17
Jumlah		59	62	63	61	63	58	366
Rata-rata		73,75	77,5	78,75	76,25	78,75	72,5	91,5
Kategori		Baik.						

Pekanbaru, 19 November 2024
Observer

(Khairul.....)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis pada Penerapan Model Pembelajaran *RADEC*

NO	No Soal	Indikator Soal	Uraian Pedoman Skor	JmlSkor
	1.	Analisis	Jika siswa mampu menganalisis dan menjawab soal dengan sempurna	4
			Jika siswa mampu menganalisis dan menjawab soal dengan tidak sempurna	3
			Jika siswa tidak mampu menganalisis dan menjawab soal dengan benar	2
			Jika siswa salah menjawab soal	1
	2.	Evaluasi	Jika siswa mampu menjawab soal dengan sempurna	4
			Jika siswa mampu menjawab soal dengan tidak sempurna	3
			Jika siswa tidak mampu menganalisis dan menjawab soal dengan benar	2
			Jika siswa salah menjawab soal	1
	3	Interpretasi	Jika siswa mampu menjawab soal apa yang diketahui dan ditanyakan dengan sempurna	4
			Jika siswa mampu menjawab soal apa yang diketahui dan ditanyakan dengan tidak sempurna	3
			Jika siswa tidak mampu mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dengan benar	2
			Jika siswa salah menjawab soal	1
4.	4.	Inferensi	Jika siswa mampu menyimpulkan proses pernapasan manusia dengan sempurna	4
			Jika siswa mampu menyimpulkan proses pernapasan manusia dengan tidak sempurna	3
			Jika siswa tidak mampu mengambil kesimpulan	2
			Jika siswa salah menjawab	1

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 17

Lampiran 16

LEMBAR HASIL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Nama Sekolah : SDN 003 Pekanbaru
Kelas/Semester : 5
Hari/Tanggal : 12-11-2024
Siklus/Pertemuan : 1/2
Petunjuk : Berikan penilaian hasil tes siswa sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang (✓) pada kolom skor

Keterangan

A. Intreprestasi
B. Analisis
C. Evaluasi
D. Inferensi

No	Kode Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 001	4	3	3	3	13
2	Siswa 002	2	2	3	4	11
3	Siswa 003	2	3	3	2	11
4	Siswa 004	2	3	3	3	11
5	Siswa 005	2	4	2	2	11
6	Siswa 006	3	3	4	3	14
7	Siswa 007	4	3	3	4	12
8	Siswa 008	2	3	3	3	11
9	Siswa 009	2	4	2	4	14
10	Siswa 010	4	4	3	3	13
11	Siswa 011	3	3	2	2	9
12	Siswa 012	2	3	3	4	13
13	Siswa 013	3	3	3	2	11
14	Siswa 014	2	3	3	3	11
15	Siswa 015	2	3	2	3	11
16	Siswa 016	2	3	2	3	10
17	Siswa 017	3	3	2	3	11
18	Siswa 018	3	3	4	4	14
19	Siswa 019	2	3	3	3	11
20	Siswa 020	2	3	3	2	10
Jumlah		59	61	58	59	232
Presentase %		68%	76%	73%	74%	73%
Kategori		Kurang				

Pekanbaru, 12 November 2024
Observer

(.....)
Suci

© Hakcipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Lampiran 17

LEMBAR HASIL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Nama Sekolah : SDN 003 Pekanbaru
Kelas/Semester : 5
Hari/Tanggal : 19-12-2024
Siklus/Pertemuan : 2/2
Petunjuk : Berikan penilaian hasil tes siswa sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang (✓) pada kolom skor

Keterangan
A. Intreprestasi
B. Analisis
C. Evaluasi
D. Inferensi

No	Kode Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 001	4	4	4	3	15
2	Siswa 002	4	3	3	4	14
3	Siswa 003	3	4	3	4	14
4	Siswa 004	4	3	4	3	14
5	Siswa 005	3	4	4	3	14
6	Siswa 006	4	3	3	4	14
7	Siswa 007	3	4	3	4	14
8	Siswa 008	3	4	4	3	14
9	Siswa 009	4	2	4	3	13
10	Siswa 010	3	4	4	3	14
11	Siswa 011	4	3	3	4	14
12	Siswa 012	3	4	4	3	14
13	Siswa 013	4	3	4	3	14
14	Siswa 014	3	3	4	4	14
15	Siswa 015	3	3	3	3	12
16	Siswa 016	3	3	4	4	14
17	Siswa 017	4	4	4	3	14
18	Siswa 018	3	3	4	4	14
19	Siswa 019	3	4	4	3	14
20	Siswa 020	4	3	3	3	13
Jumlah		69	68	73	67	277
Presentase %		86%	85%	91%	84	87%
Kategori		Sangat baik				

Pekanbaru, 19 November 2024
Observer

(.....)

UIN SUSKA RIAU

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

DOKUMENTASI

© Hakcipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

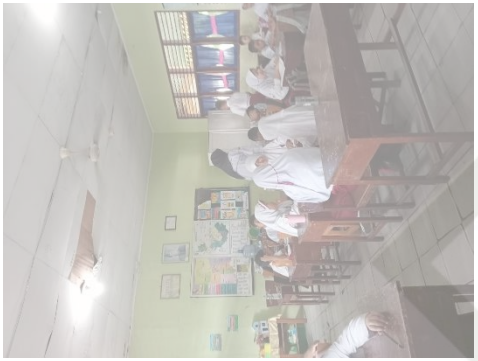

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 20

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PEKANBARU
Alamat : Jl. Kesehatan No. 35 Kel. Bandar Kec. Senapelan
Akreditasi : A NSS : 1 0 1 0 9 6 0 0 7 0 0 3 NPSN : 1 0 4 0 4 2 1 9

No : 422/SDN3-PKU/III/2024/41
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Balasan Surat Izin Prariset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Kepala Sekolah Dasar Negeri 003 Pekanbaru Lec. Senapelan dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa:

Nama : Suci Larasati Eflin
NIM : 12110823519
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Iftidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan prariset di Sekolah Dasar Negeri 003 Pekanbaru Kel. Bandar Kec.Senapelan.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terimakasih

Kepala SDN,

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU SD NEGERI 3 PEKANBARU

Zulhendri, S.Pd
NIP. 19830601201001 1017

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru,11 November 2024 M

Nomor : B-23448/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
: ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Suci Larasati Eflin
NIM : 12110823519
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Read,Answer,Discuss,Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Di SDN 003 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SDN 003 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 November 2025 s.d 11 Februari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70117
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-23448/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024 Tanggal 11 November 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**SUCI LARASATI EFLIN**
2. NIM / KTP	:	121108235190
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN READ,ANSWER,DISCUSS,CREATE (RADEC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN 003 PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian	:	SDN 003 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 November 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DPM PTSP
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
   Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3002/2024

a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70117 tanggal 12 November 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **SUCI LARASATI EFLIN**
2. NIM : 121108235190
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN I PALIMO KHATIB DESA SIMPANG KUBU KEC. KAMPAR-KAMPAR
7. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN READ, ANSWER, DISCUSS, CREATE (RADEC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN 003 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan fhoto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 November 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Sekretaris

HADI SANJOYO, AP, M.Si
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan
Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24

Soal Tes Siklus I

Nama:

Kelas:

Bab I Sistem Pernapasan

Kerjakan soal-soal dibawah ini sesuai dengan perintah!

1. Saat berolahraga, tubuh kita membutuhkan lebih banyak oksigen dibandingkan saat istirahat. Hal ini menyebabkan pernapasan menjadi lebih cepat dan dalam. Tuliskan
   a) Apa yang kamu ketahui dari pernyataan diatas?
   b) Buatlah sebuah pertanyaan dari pernyataan diatas!
2. Jelaskan fungsi selaput lender dan silia pada organ hidung!
3. Penyakit covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Apa yang dapat kamu lakukan untuk terhindar dari penyakit tersebut?
4. Bandingkan pernyataan berikut: **"Hidung merupakan bagian dari sistem pernapasan"** dan "**Menjaga kebersihan hidung dapat membantu mencegah penyakit pernapasan."**. Manakah yang merupakan fakta dan mana yang merupakan opini?
5. Bagaimana proses pernapasan manusia terjadi?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 25

Soal Tes Siklus II

Nama:

Kelas:

Kerjakan soal-soal dibawah ini sesuai dengan perintah!

1. Jelaskan fungsi diafragma dalam proses pernafasan.
2. Mengapa kita perlu bernafas?
3. Apa yang terjadi jika saluran pernapasan kita tersumbat oleh lendir?
4. Bagaimana cara menjaga kesehatan sistem pernapasan kita? Berikan 5 contoh kegiatan yang dapat dilakukan.
5. Perhatikan pernyataan berikut
   a) Sistem pernafasan terdiri dari hidung, tenggorokan bronkus dan paru-paru
   b) Menjaga kebersihan dapat menghindari ganguan pernafasan

   Manakah yang merupakan fakta dan mana yang merupakan opin.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 26

Kunci Jawaban Siklus I dan Siklus II

Siklus I

Berikut adalah kunci jawaban untuk soal-soal yang diajukan:

1. Saat berolahraga, tubuh kita membutuhkan lebih banyak oksigen dibandingkan saat istirahat. Hal ini menyebabkan pernapasan menjadi lebih cepat dan dalam.
   a. Apa yang kamu ketahui dari pernyataan di atas?
      = Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa saat tubuh berolahraga, aktivitas tubuh meningkat sehingga membutuhkan lebih banyak oksigen. Oksigen tersebut dibutuhkan untuk menghasilkan energi melalui proses pernapasan seluler. Oleh karena itu, tubuh merespons dengan meningkatkan laju pernapasan dan memperdalam tarikan napas agar oksigen yang masuk cukup untuk kebutuhan tubuh.
   b. Buatlah sebuah pertanyaan dari pernyataan di atas!
      = "Mengapa pernapasan menjadi lebih cepat dan dalam saat kita berolahraga?"
2. Jelaskan fungsi selaput lender dan silia pada organ hidung!
   = Selaput lender pada hidung berfungsi untuk menghasilkan lendir yang berfungsi menahan partikel asing seperti debu, kuman, dan virus agar tidak masuk ke dalam tubuh. Silia adalah rambut halus yang terdapat pada lapisan selaput lender dan berfungsi untuk menggerakkan partikel-partikel kotoran yang terperangkap oleh lendir keluar dari saluran pernapasan, sehingga membantu menjaga kebersihan saluran pernapasan.
3. Penyakit covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Apa yang dapat kamu lakukan untuk terhindar dari penyakit tersebut?
   = Untuk menghindari penyakit COVID-19, kita dapat melakukan beberapa langkah seperti: Mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air mengalir. Menggunakan masker saat berada di tempat umum atau saat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkontak dengan orang lain. Menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh otoritas kesehatan.

4. Bandingkan pernyataan berikut: "Hidung merupakan bagian dari sistem pernapasan" dan "Menjaga kebersihan hidung dapat membantu mencegah penyakit pernapasan." Manakah yang merupakan fakta dan mana yang merupakan opini?

="Hidung merupakan bagian dari sistem pernapasan" adalah **fakta**, "Menjaga kebersihan hidung dapat membantu mencegah penyakit pernapasan" adalah **opini**.

5. Bagaimana proses pernapasan manusia terjadi?

= Menghirup udara (Inhalasi): Saat kita bernapas masuk, udara masuk melalui hidung atau mulut. Dari sana, udara akan menuju saluran pernapasan seperti tenggorokan, trakea (pipa pernapasan), dan bercabang ke dalam dua bronkus yang mengarah ke paru-paru. Pertukaran gas di paru-paru: Di paru-paru, udara yang kita hirup akan sampai ke bagian terkecil yang disebut alveolus. Di sini, oksigen dalam udara akan masuk ke dalam darah, sementara karbon dioksida yang ada di dalam darah akan keluar dan masuk ke dalam udara di paru-paru. Mengeluarkan udara (Ekshalasi): Setelah oksigen diserap, udara yang mengandung karbon dioksida akan dikeluarkan melalui mulut atau hidung saat kita menghembuskan napas.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siklus II

Berikut adalah kunci jawaban untuk soal yang diajukan:

1. Jelaskan fungsi diafragma dalam proses pernapasan!

= Fungsi diafragma adalah Saat kita menghembuskan napas (ekshalasi), diafragma bergerak ke atas, mendorong udara keluar dari paru-paru.

2. Mengapa kita perlu bernafas?

=Kita perlu bernafas untuk mendapatkan oksigen yang diperlukan tubuh agar dapat menghasilkan energi. Selain itu, pernapasan juga membantu mengeluarkan karbon dioksida, yang merupakan hasil sampingan dari proses metabolisme dalam tubuh.

3. Apa yang terjadi jika saluran pernapasan kita tersumbat oleh lendir?

= Jika saluran pernapasan tersumbat oleh lendir, udara tidak bisa mengalir dengan lancar ke paru-paru. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan bernapas, batuk, atau bahkan infeksi saluran pernapasan seperti pilek atau bronkitis. Lendir berfungsi untuk menangkap kuman dan debu, tetapi jika berlebihan, bisa mengganggu pernapasan.

4. Bagaimana cara menjaga kesehatan sistem pernapasan kita? Berikan 5 contoh kegiatan yang dapat dilakukan.

=Berikut adalah 5 cara untuk menjaga kesehatan sistem pernapasan:

   1. Berhenti merokok atau hindari paparan asap rokok.
   2. Olahraga teratur, seperti berjalan kaki, berlari, atau berenang untuk memperkuat paru-paru.
   3. Menghindari polusi udara dan lingkungan yang berdebu.
   4. Menjaga kebersihan udara di rumah dengan ventilasi yang baik dan menggunakan humidifier jika perlu.
   5. Makan makanan sehat, seperti buah dan sayuran, yang dapat membantu memperkuat sistem imun tubuh.

5. Perhatikan pernyataan berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sistem pernapasan terdiri dari hidung, tenggorokan, bronkus, dan paru-paru.

b. Menjaga kebersihan dapat menghindari gangguan pernapasan.

=Pernyataan a adalah fakta, karena sistem pernapasan memang terdiri dari organ-organ tersebut, yang bekerja bersama untuk membantu proses pernapasan.

=Pernyataan b adalah opini, karena meskipun menjaga kebersihan memang dapat membantu mencegah gangguan pernapasan, ini merupakan pandangan atau pendapat yang tidak bisa dibuktikan secara langsung seperti fakta ilmiah.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 26

Kisi-Kisi Soal Siklus I

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Topik/Subtopik	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Nomor Referensi Soal
1	Menjelaskan proses pernapasan manusia	Pernapasan saat berolahraga vs istirahat	Siswa dapat menjelaskan perbedaan proses pernapasan saat berolahraga dan saat istirahat.	Interpretasi	1
2	Menjelaskan fungsi selaput lendir dan silia pada hidung	Fungsi organ hidung	Siswa dapat menjelaskan peran selaput lendir dan silia pada organ hidung dalam proses pernapasan.	Interpretasi	2
3	Menyebutkan langkah-langkah untuk mencegah penyakit	Pencegahan penyakit pernafasan dan COVID-19	Siswa dapat Memahami cara mencegah penyakit pernapasan	Evaluasi	3
4	Memahami perbedaan fakta dan opini	Fakta dan opini terkait pernapasan	Siswa dapat Mengidentifikasi dan menjelaskan perbedaan fakta dan opini dalam konteks sistem pernapasan.	Analisis	4
5	Memahami proses pernapasan pada manusia	Proses pernapasan manusia	Siswa dapat Menjelaskan langkah-langkah dalam proses pernapasan manusia (inspirasi dan ekspirasi).	Inferensi	5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 27

Kisi-Kisi Soal Siklus II

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Topik/Subtopik	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Nomor Referensi Soal
1	Memahami fungsi organ dalam sistem pernapasan	Fungsi diafragma dalam pernapasan	Siswa dapat Menjelaskan fungsi diafragma dalam proses pernapasan.	Interpretasi	1
2	Memahami pentingnya pernapasan bagi kehidupan	Pentingnya pernapasan	Siswa dapat Menyebutkan alasan mengapa kita perlu bernafas.	Interpretasi	2
3	Memahami gangguan pada sistem pernapasan	Dampak saluran pernapasan tersumbat lendi	Siswa dapat Menjelaskan dampak saluran pernapasan yang tersumbat lendi	Evaluasi	3
4	Memahami perbedaan fakta dan opini	Fakta dan opini terkait sistem pernapasan	Siswa dapat Mengidentifikasi fakta dan opini dalam konteks sistem pernapasan	Analisis	4
5	Memahami cara menjaga kesehatan sistem pernapasan	Menjaga kesehatan sistem pernapasan	Siswa dapat Menyebutkan cara-cara menjaga kesehatan sistem pernapasan	Inferensi	5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.